



**PENGARUH PENDEKATAN *DRILL* DENGAN *MATCH*  
*CARD* SEBAGAI MEDIA *CHEMO-EDUTAINMENT (CET)*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH POKOK  
BAHASAN KERAJAAN-KERAJAAN BERCORAK  
HINDHU-BUDHA DI INDONESIA SISWA KELAS XI IPA  
SMA N 1 DEMAK TAHUN AJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah**

**Oleh:**

**Hanika Hermawan**

**NIM 3101408086**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2013**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia

Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial UNNES pada :

Hari :

Tanggal :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd  
NIP 19611121 198601 1 001

Drs. Ibnu Sodik, M.Hum  
NIP 19631215 198901 1 001

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Sejarah

Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd  
NIP. 197301311999031002

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji Utama

**Dr. Suwito Eko P, M. Pd.**

NIP. 19580920 198503 1 003

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Cahyo Budi Utomo, M. Pd.**

NIP. 19611121 198601 1 001

**Drs. Ibnu Sodik, M. Hum.**

NIP. 19631215 198901 1 001

Mengetahui  
Dekan,

**Dr. Subagyo, M. Pd.**

NIP. 19510808 1 98003 1 003

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Maret 2013

**Hanika Hermawan**  
NIM. 3101408086

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### ***MOTTO***

1. Pantang pulang sebelum ijazah di tangan!!!!
2. SEMANGAT.....terus bermimpi, yakin, dan berdoa...
3. Orang besar adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain
4. Orang yang melihat kesulitan dalam kesempatan adalah orang yang pesimis dan orang yang melihat kesempatan dalam kesulitan adalah orang yang optimis. (Kick Andy)

### ***PERSEMBAHAN***

1. Sepasang malaikat yang dikirim Tuhan dengan segala rasa sayang serta cinta yang berlimpah untuk selalu mendampingi bersama untaian doanya; Bapak...Ibuk
2. Kakakku dan adik-adikku tersayang; mbak Yani Herawati dan Beti, Udin, Zumi yang selalu memberikan dorongan kepadaku
3. Orang-orang hebat yang kukagumi; seluruh dosen Jurusan Sejarah, FIS UNNES
4. Pembimbing terbaik sepanjang masa.... Dr.Cahyo Budi Utomo, M.Pd serta Drs. Ibnu Sodik, M.Pd, kesabaran panjenengan..... tiada duanya,
5. Anak-anak Kost Genre 001 yang selalu memberikan aku inspirasi
6. Seluruh teman-temanku angkatan 2008 yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu karena tak cukup semalam menorehkan cerita indah telah mengenal kalian.
7. Almamaterku.....

## **PRAKATA**

Untaian tahmid senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga karena kehendaknya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam tetap tercurah kepada seorang hamba pilihanNya, Muhammad SAW.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu rasa terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang, untuk segala fasilitas yang telah disediakan.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, yang telah memberikan izin serta kemudahan untuk proses penelitian.
3. Arif Purnomo, S. Pd., S. Sos., M. Pd. selaku Ketua Jurusan Sejarah yang telah memberi berbagai pelayanan dan bantuannya selama proses penyusunan hingga selesai.
4. Dr. Suwito Eko Pramono, M. Pd, selaku Penguji Utama yang telah memberikan saran dan kritikan yang sangat berarti.
5. Dr. Cahyo Budi Utomo, M. Pd., selaku Pembimbing I dengan penuh kesabaran selalu membimbing, memotivasi, dan mengarahkan yang terbaik.
6. Drs. Ibnu Sodiq, M. Hum., selaku Pembimbing II yang juga telah memberikan motivasi, serta masukan yang sangat berarti.

7. Taslimah, S.Pd, selaku guru mata pelajaran sejarah kelas XI SMA N 1 Demak yang telah merelakan sebagian waktunya untuk pelaksanaan penelitian.
8. Semua siswa kelas XI IPA SMA N 1 Demak, Khususnya kelas XI IPA 2, XI IPA 4, dan XI IPA 5 karena telah menjadi rekan kerjasama yang paling menarik.
9. Semua Dosen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penelitian sejenis dan pembaca sekalian

Semarang, Maret 2013

Penulis

## SARI

**Hermawan, Hanika.** 2013. *Pengaruh Pendekatan Drill dengan Match Card Sebagai Media Chemo-Edutainment (CET) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Pokok Bahasan Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I: Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd; Dosen Pembimbing II: Drs. Ibnu Sodik, M.Hum.

**Kata Kunci :** pendekatan *drill*; media *match card*; media Chemo-Edutainment (CET); hasil belajar.

Pembelajaran di Indonesia yang umumnya menekankan pada ceramah, menyebabkan siswa tidak terlatih untuk aktif mengembangkan daya nalarnya. Pembelajaran yang menyenangkan bisa meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa. Salah satu cara yang bisa dilakukan guru yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Pembelajaran sejarah menggunakan pendekatan *drill* dengan *match card* dalam mempelajari materi sejarah dan berlatih soal-soal sejarah memungkinkan siswa untuk dapat belajar dan berlatih dengan suasana menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *drill* dengan *match card* sebagai media Chemo-Edutainment (CET) terhadap hasil belajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen, yang menggunakan soal dan angket sebagai alat pengumpulan data. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA 1 Demak, sementara sampelnya adalah kelas XI IPA 4 dan XI IPA 5.

Hasilnya, siswa kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan pendekatan *drill* dengan *match card* memiliki nilai rata-rata sangat tinggi yaitu sebesar 80,39. Sementara untuk siswa kelas XI IPA 5 dengan menggunakan metode ceramah memiliki nilai rata-rata 76,47. Untuk menghitung pengaruh menggunakan analisis regresi, sehingga pengaruh pendekatan *drill* dengan *match card* sebesar 51,74%.

Simpulan, rata-rata nilai siswa kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan *drill* dengan *match card* sebesar 80,39. Sedangkan rata-rata nilai siswa kelas XI IPA 5 yang menggunakan metode konvensional memiliki rata-rata 76,47. Dengan demikian kontribusi pendekatan *drill* dengan *match card* terhadap hasil belajar sejarah adalah sebesar 51,74 %, maka pengaruh pendekatan *drill* dengan *match card* terhadap hasil belajar siswa bisa dikatakan signifikan.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: (1) Guru harus dapat memilih metode pembelajaran sejarah yang tepat, (2) perencanaan pembelajaran dengan pendekatan *drill* dengan *match card* sebagai media Chemo-Edutainment (CET) harus dibuat lebih matang terutama dalam hal perencanaan waktu yang disesuaikan dengan tingkat kesukaran materi dan kondisi awal siswa.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
SARI .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat .....	6
E. Batasan Istilah .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
A. Landasan Teori .....	11
1. Tinjauan Tentang Belajar .....	11
a. Pengertian Belajar .....	11
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar .....	12

c. Hasil Belajar .....	13
2. Tinjauan Tentang Pembelajaran Sejarah .....	14
a. Pengertian Sejarah .....	14
b. Tinjauan Belajar Mata Pelajaran Sejarah .....	16
c. Pembelajaran Sejarah.....	17
d. Pendekatan drill.....	21
e. Media Chemo-Edutainment.....	26
f. Match Card Sebagai Media Chemo-Edutainment.....	28
B. Kerangka Berfikir.....	36
C. Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	38
B. Tempat Penelitian .....	43
C. Populasi Penelitian.....	43
D. Sampel Penelitian.....	44
E. Variabel Penelitian .....	44
F. Metode Pengumpulan data .....	45
G. Instrument Penelitian.....	48
H. Uji Coba Instrumen.....	48
I. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen.....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian .....	63
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	63

2. Pelakssanaan Pembelajaran .....	66
a. Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen .....	66
b. Pembelajaran Pada Kelas Kontrol .....	68
3. Hasil Analisis Data .....	69
B. Pembahasan .....	77
C. Keunggulan dan Kekurangan Pembelajaran Menggunakan <i>Drill</i> Dengan <i>Match Card</i> .....	80
BAB V PENUTUP .....	76
A. Simpulan .....	83
B. Saran .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Siswa Uji Coba Tes .....	88
Lampiran 2	Kisi-Kisi Soal Uji Coba .....	89
Lampiran 3	Soal Uji Coba .....	90
Lampiran 4	Kunci Jawaban .....	98
Lampiran 5	Analisis Uji Coba.....	99
Lampiran 6	Perhitungan Validitas Soal.....	103
Lampiran 7	Perhitungan Reabilitas .....	104
Lampiran 8	Daya Beda.....	105
Lampiran 9	Tingkat Kesukaran.....	106
Lampiran 10	Kisi-kisi Pre Test.....	107
Lampiran 11	Soal Pre Test.....	108
Lampiran 12	Kunci Jawaban Pre Test.....	112
Lampiran 13	Uji Normalitas Data Nilai Hsl Belajar Pre Test Kls Kontrol.....	113
Lampiran 14	Uji Normalitas Data Nilai Hsl Belajar Pre Test Kls eksp.....	114
Lampiran 15	Uji Perbedaan Dua Rata-rata .....	115
Lampiran 16	UJI Kesamaan Dua Varian .....	116
Lampiran 17	Kisi-kisi Post Test .....	117
Lampiran 18	Soal Post Test .....	118
Lampiran 19	Kunci Jawaban Post Test .....	123
Lampiran 20	Media Match Card .....	124
Lampiran 21	RPP .....	129
Lampiran 22	butir Pernyataan Angket.....	144
Lampiran 23	Uji Kolinieran Persamaan Regresi.....	146
Lampiran 24	Hasil Pernyataan Angket Regresi.....	147
Lampiran 25	Analisis Regresi .....	148
Lampiran 26	Uji Koefisien Korelasi Determinasi.....	149
Lampiran 27	Uji Keberatian Koefisien Korelasi .....	150
Lampiran 28	Daftar Siswa.....	151
Lampiran 29	Surat .....	153

Lampiran 30 Dokumentasi.....	154
------------------------------	-----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran di Indonesia yang umumnya menekankan pada ceramah, menyebabkan siswa tidak terlatih untuk aktif mengembangkan daya nalarnya. Kemampuan siswa dalam proses berfikir kreatif seperti kemampuan siswa untuk menemukan gagasan-gagasan yang baru dan memecahkan masalah kurang terlatih. Oleh karena, itu siswa hanya pasif mengikuti pelajaran sehingga ditemukan siswa yang tidak mampu mengemukakan gagasan-gagasan baru. Padahal dalam proses belajar mengajar, gagasan, pemikiran, kehendak dan maksud siswa dapat diketahui oleh guru jika siswa dapat mengungkapkan/ menyampaikan, sehingga guru dapat merespon dengan segera.

Menurut pasal 3 Undang-Undang no. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan yang diharapkan ini sulit dicapai apabila siswa dianggap sebagai obyek pembelajaran dengan kegiatan yang mengutamakan pembentukan intelektual dan tidak melatih mereka menjadi insan yang kreatif, mandiri, demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam proses pembelajaran, pengetahuan tidak dapat begitu saja diberikan guru kepada siswa. Siswa sendiri yang harus mengartikan apa yang diajarkan oleh guru, sehingga pengetahuan dibentuk oleh siswa secara aktif. Salah satu tugas seorang guru adalah menyediakan/ memberikan kegiatan yang dapat merangsang keingin tahuan siswa dan membantu siswa mengeluarkan gagasan mereka serta mengkomunikasikan gagasan-gagasan tersebut. Jadi guru bergerak sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Salah satu usaha nyata untuk mengenalkan dan mempelajari sejarah bangsa Indonesia adalah melalui pendidikan dan pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah di sekolah diberikan mulai tingkat sekolah dasar (SD), SMP dan SMA. Melalui pembelajaran sejarah siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dunia. Pengajaran sejarah juga bertujuan agar siswa menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang (Isjoni, 2007: 72).

Dilihat dari perilaku belajar, juga ditemukan berbagai tantangan bagi pengajar/ guru untuk dapat mengatasinya. Misalnya ada siswa yang kurang

memahami isi pembelajaran, ada siswa yang tidak bisa bekerja dengan kelompok, ada siswa yang tidak mampu membuat suatu kesimpulan permasalahan dan permasalahan-permasalahan lainnya (Wena, 2009: 170).

Menanggapi permasalahan di atas, maka perlu adanya penyikapan yang serius dari pelaksana pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Sejarah harus bisa menjadi wahana untuk meningkatkan daya nalar siswa dalam memecahkan permasalahan, sehingga dalam belajar sejarah pengetahuan dibentuk siswa secara aktif menyesuaikan terhadap pengalaman-pengalaman mereka.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA ditetapkan salah satu pokok bahasan kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia. Pada pokok bahasan ini siswa diharapkan siswa dapat mengerti kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia. Siswa juga diharapkan dapat menentukan letak kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia, membedakan kerajaan-kerajaan Hindhu Budha di Indonesia serta menyebutkan kerajaan berdasarkan coraknya.

Peningkatan pemahaman siswa terhadap kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia perlu metode pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemahaman siswa terhadap suatu materi akan meningkat ketika materi pelajaran langsung diaplikasikan dalam soal-soal. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat yaitu dengan pendekatan *drill* atau latihan.

Pendekatan *drill* atau latihan merupakan suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan/ keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Latihan yang praktis, mudah dilakukan serta teratur melaksanakannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu. Oleh karena itu dalam pembelajaran perlu latihan untuk menguasai keterampilan tersebut (Roestiyah, 2008: 125).

Keberhasilan suatu pembelajaran selain menguasai materi, juga harus menggunakan pendekatan pembelajaran dan media yang tepat yang diharapkan dapat membentuk siswa dalam pengembangan pengetahuan secara efektif. Pembelajaran dengan pendekatan *drill* akan lebih bermakna apabila menggunakan media *match card* sebagai media *Chemo-Edutainment (CET)*. Seperti yang diungkapkan Gagne (dalam Wena, 2009: 10) bahwa pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat bermanfaat. Namun masih ada guru yang belum memanfaatkan media tersebut, sehingga seringkali siswa sebagai penerima materi pelajaran kurang memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru (Hamalik, 2003: 4). Hal ini juga terjadi pada pengajaran sejarah, sehingga banyak yang beranggapan bahwa pelajaran sejarah adalah pelajaran yang tidak terlalu membutuhkan media pembelajaran.

Media *Chemo-Edutainment (CET)* adalah media pembelajaran yang memungkinkan dapat memotivasi dan membuat siswa tertarik untuk mempelajari sejarah. *Match card* merupakan seperangkat kartu yang terdiri dari kartu soal dan kartu jawaban yang merupakan pasangan dari kartu soal tersebut. Pembelajaran sejarah menggunakan pendekatan *drill* dalam mempelajari materi sejarah dan berlatih-soal-soal sejarah menggunakan *match card* memungkinkan siswa untuk dapat belajar dan berlatih dengan suasana menyenangkan tanpa meninggalkan tujuan pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan mengikuti proses pembelajaran. Dengan latihan-latihan soal yang diberikan maka dapat mengembangkan daya pikir siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran yang terjadi di SMA N 1 Demak, khususnya mata pelajaran sejarah, siswa kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan tentang materi yang kurang dipahami, kurangnya minat untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan guru secara mandiri, mudah menyerah dalam mengerjakan soal yang sulit. Nilai untuk mata pelajaran sejarah pun masih cukup rendah, kenyataan ini menunjukkan masih rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi sejarah yang ada. Akibatnya dalam suatu proses pembelajaran yang komponen utamanya adalah guru, siswa dan sumber belajar (materi), banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dan siswa belum berperan aktif meskipun guru telah menyampaikan materi sesuai dengan ketentuan. Hal ini disebabkan

oleh karena siswa kurang tertarik terhadap pengajaran yang disampaikan karena metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Drill* dengan *Match Card* Sebagai Media *Chemo-Edutainment (CET)* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Pokok Bahasan Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia Kelas XI IPA SMA N 1 Demak Tahun Ajaran 2012/2013”

#### **A. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah pengaruh pendekatan *drill* dengan *match card* sebagai media *Chemo-Edutainment (CET)* terhadap hasil belajar sejarah pokok bahasan Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia kelas XI IPA SMA N 1 Demak?”

#### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan *drill* dengan *match card* sebagai media *Chemo-Edutainment (CET)* terhadap hasil belajar sejarah pokok bahasan Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia kelas XI IPA SMA N 1 Demak tahun ajaran 2012/2013.

#### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

##### 1. Bagi siswa

- a. Memberikan suasana belajar yang berbeda, nyaman dan menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar sejarah.

b. Meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

a. Mengembangkan metode pembelajaran sejarah yang inovatif dan menarik.

b. Memberi motivasi guru agar dapat mengelola suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

3. Bagi peneliti

a. Melatih untuk melakukan penelitian dan mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah.

b. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dimasa yang akan datang.

4. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan untuk perbaikan proses pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran demi kemajuan proses pembelajaran di masa yang akan datang.

**D. Batasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah, maka perlu diberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu atau seseorang yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003: 849). Adapun pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ada

tidaknya pendekatan *drill* dengan *match card* sebagai media *Chemo-Edutainment (CET)* terhadap hasil belajar sejarah pokok bahasan Kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Budha di Indonesia kelas XI IPA SMA N 1 Demak.

## 2. Pendekatan *Drill*

Pendekatan *drill* atau latihan merupakan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan/ keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Latihan yang praktis, mudah dilakukan serta teratur melaksanakannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu dengan sempurna. Oleh karena itu dalam pembelajaran perlu latihan untuk menguasai keterampilan tersebut (Roestiyah, 2008: 125).

## 3. Media *Match Card*

*Match card* merupakan seperangkat kartu yang terdiri dari kartu soal dan kartu jawaban yang merupakan pasangan dari kartu soal tersebut. Kartu soal harus dijawab secara terstruktur pada lembar jawab yang sudah disediakan. Kartu soal dan kartu jawaban dibuat semenarik mungkin agar memotivasi siswa untuk mengikuti permainan dan mengerjakan soal-soal yang ada pada kartu soal kemudian mencari kartu jawabannya. Mencari pasangan kartu (*match card*) cukup menyenangkan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya (Suprijono, 2009: 120).

#### 4. Media Pembelajaran *Chemo-Edutainment (CET)*

Menurut Sadiman (dalam Wena, 2009: 9) media pembelajaran adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media yang digunakan adalah media visual berupa *match card*.

Kata *edutainment* terdiri atas dua kata, yaitu *education* dan *entertainment*, dimana dari segi bahasa *education* artinya pendidikan dan *entertainment* artinya adalah hiburan (Setiawan, 2010). Berdasarkan pengertian tersebut media *Chemo-Edutainment (CET)* adalah media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi dan membuat siswa tertarik untuk mempelajari sejarah.

Media - media *edutainment* yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah antara lain gambar visual, *compactdisk (CD)*, permainan, kunjungan langsung ke tempat-tempat peninggalan kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia.

#### 5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Anni, 2006: 4). Hasil belajar ini mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Setiap kegiatan belajar untuk menghasilkan suatu perubahan-perubahan yang diperoleh dari proses pendidikan dan pengalaman belajar pada dasarnya merupakan hasil belajar berupa tingkah laku yang diharapkan, terjadi

setelah proses pembelajaran berlangsung. Tanda yang diberikan pada hasil belajar tersebut berupa angka atau nilai.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Tinjauan Tentang Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Gagne dan Berliner (dalam Anni, 2006) menyatakan bahwa belajar merupakan proses di mana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Morgan (dalam Anni, 2006) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman. Slavin (dalam Anni, 2006) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Gagne (dalam Anni, 2006) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia, yang berlangsung selama periode waktu tertentu dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Dari pengertian tersebut tampak bahwa konsep tentang belajar mengandung tiga unsur yang utama (Anni, 2006: 2) yaitu:

- a. Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku.
- b. Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman.
- c. Perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan individu dan ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang bersifat relatif permanen yang didahului oleh proses pengalaman untuk memperoleh pengetahuan dan kecakapan atau keterampilan baru.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

1) Faktor-faktor dari dalam individu (*intern*)

Faktor *intern* adalah faktor yang berasal dari diri individu yang sedang mengalami proses belajar. Faktor-faktor *intern* ini meliputi:

a) Faktor jasmani: kesehatan tubuh dalam kesiapan menerima pelajaran, siswa yang mempunyai cacat tubuh tentu belajarnya akan terganggu.

b) Faktor *psikologis*: *intelegesi*, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.

c) Faktor kelelahan

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan kondisi tubuh yang lemah dan kurang bersemangat. Kelelahan rohani dapat dilihat adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu menjadi hilang.

2) Faktor-faktor dari luar individu (*ekstern*)

Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi belajar, antara lain :

a) Faktor keluarga

Faktor keluarga yang mempengaruhi belajar mencakup cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi rumah tangga.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, kondisi sekolah, sarana prasarana sekolah dan relasi siswa dengan guru dan siswa lain.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor *ekstern* yang mempengaruhi terhadap belajar siswa. Faktor tersebut berpengaruh karena keberadaan siswa ada di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu, apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. (Anni, 2006: 5)

Perubahan perilaku yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa, menurut Bloom (dalam Anni 2006: 6) secara garis besar dapat dikategorikan menjadi tiga ranah, yaitu:

1) Ranah *kognitif*

Ranah *kognitif* berkaitan dengan pengetahuan kemampuan dan kemahiran intelektual. Aspek ini mencakup 6 aspek yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

2) Ranah *afektif*

Ranah *afektif* berkaitan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yakni penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian dan pembentukan pola hidup.

3) Ranah *psikomotorik*

Ranah *psikomotorik* berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada tujuh aspek ranah *psikomotorik*, yakni persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian, kreativitas.

2. Tinjauan Tentang Pembelajaran sejarah

a. Pengertian Sejarah

Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sejarah adalah sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan, serta memahami nilai dan makna budaya yang terkandung dalam peristiwa – peristiwa masa lampau (Dudung.A 2007: 14). Terkait dengan pendidikan di sekolah

dasar hingga sekolah menengah, pengetahuan masa lampu tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran sejarah telah diberikan pada tingkat pendidikan dasar sebagai bagian integral dari mata pelajaran IPS, sedangkan pada tingkat pendidikan menengah diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri. Mata pelajaran sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. (Depdiknas, 2004. Kurikulum SMA)

Materi sejarah meliputi :

1. Mengandung nilai-nilai kepahlawan, keteladanan dan juga kepeloporan, patriotisme nasionalisme, dan semangat pantang menyerah yang mendasari proses pembentukan watak dan kepribadian peserta didik.
2. Memuat khasanah mengenai peradaban bangsa-bangsa, termasuk peradaban bangsa Indonesia. Materi tersebut merupakan bahan pendidikan yang mendasar bagi proses pembentukan dan penciptaan peradaban bangsa Indonesia dimasa depan.
3. Menanamkan kesadaran persatuan dan persaudaraan serta solidaritas untuk menjadi perekat bangsa dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa.

4. Sarat dengan ajaran moral dan kearifan yang berguna dalam mengatasi krisis multidimensi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
5. Berguna untuk menanamkan dan mengembangkan sikap bertanggung jawab dalam memelihara keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup.

b. Tujuan Belajar Mata Pelajaran Sejarah

(Depdiknas, 2004. Kurikulum SMA) Mata pelajaran sejarah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- b. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan.
- c. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau.
- d. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dari masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang.
- e. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah

air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional.

### 2.3. Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk melangsungkan persiapan, pelaksanaan, dan pencapaian hasil belajar yang menyangkut bidang studi sejarah. Secara umum pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah. Menurut Hamalik (2010: 61) pembelajaran merupakan upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik dengan memberikan bimbingan dan menyediakan berbagai kesempatan yang dapat mendorong siswa belajar untuk memperoleh pengalaman sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi terus menerus yang dilakukan individu dengan lingkungannya, dimana lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan, maka fungsi intelektual semakin berkembang. Dari berbagai pandangan para ahli pendidikan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk membelajarkan siswa secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Isjoni, 2007: 12).

Pembelajaran memiliki ciri-ciri khusus. Menurut Hamalik (2010: 65) ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran, ialah :

- 1) *Rencana*, ialah penataan ketenagaan, material, dan prosedur, yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, dalam suatu rencana khusus.
- 2) *Kesalingterganungan (interdependence)*, antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
- 3) *Tujuan*, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai.

Dalam ilmu pengetahuan modern, terdapat berbagai bidang pembelajaran yang dipelajari. Salah satunya adalah pembelajaran sejarah. Secara harfiah, “Sejarah” berasal dari kata Arab “*syajarah*” yang berarti pohon. Terkait dengan ini muncul istilah “*Syajarah an-nasab*” yang berarti pohon silsilah (Kuntowijoyo dalam Wasino, 2007: 1). Menurut Kochhar (2008: 1) sejarah berasal dari istilah *history* (sejarah) yang diambil dari kata *historia* dalam bahasa Yunani yang berarti “informasi” atau “penelitian yang ditujukan untuk memperoleh kebenaran” . Sejarah pada saat itu hanya berisi tentang “manusia-kisahannya” kisah tentang usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya untuk menciptakan kehidupan yang tertib, dan teratur, kecintaannya akan kemerdekaan, serta kehausannya akan keindahan dan pengetahuan.

Pengertian yang ada pada saat ini diterima secara umum, kata sejarah (*history*) berarti salah satu dari tiga hal berikut ini : (1) pencarian (*inquiry*); (2) sasaran-sasaran/objek dari pencarian tersebut; (3) catatan dan hasil-hasil pencarian tersebut. Berdasarkan pengertian itu, maka sejarah mengandung arti : kejadian-kejadian yang dibuat atau yang mempengaruhi manusia; perubahan atau kejadian yang berubah dari satu keadaan ke keadaan yang lainnya. Perbuatan menjejarah adalah perbuatan yang mempunyai arti yang lebih dari pada biasanya sehingga patut mendapat tempat di dalam sejarah sebagai catatan peristiwa. Sejarah juga berarti seluruh totalitas dari pengalaman manusia dimasa lampau (Wasino, 2007: 2).

Peranan pendidikan sejarah sebagai salah satu tiang atau landasan utama bagi pendidikan IPS, terutama untuk penanaman nilai-nilai seperti pengenalan jati diri, empati, toleransi yang akan menumbuhkan *sense of belonging* dan *sense of solidarity*. Nilai-nilai ini diperlukan untuk membentuk identitas nasional. Hasil pembelajaran sejarah diharapkan mampu menjadikan peserta didik memiliki kepribadian kuat, mengerti sesuatu agar dapat menentukan sikapnya.

Pembelajaran sejarah pada dasarnya memiliki peran mengaktualisasikan dua unsur pembelajaran dan pendidikan. Unsur pertama adalah pembelajaran (*instruction*) dan pendidikan intelektual (*intellectual education*). Unsur kedua adalah adanya pembelajaran dan pendidikan moral bangsa dan *civil society* yang demokratis dan

bertanggung jawab pada masa depan bangsa. Pembelajaran sejarah diharapkan dapat menumbuhkan wawasan peserta didik untuk belajar dan sadar akan guna dari sejarah bagi kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai bangsa. Selayaknya pembelajaran sejarah mengacu pada guna belajar sejarah, maka perlu dikembangkan ragam pendekatan pembelajaran sejarah. Guna belajar sejarah dari perspektif tujuan pembelajaran sejarah menyangkut aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik* yang merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga *output* pembelajaran sejarah adalah sosok siswa yang memiliki pengetahuan, penghayatan, dan perilaku sesuai nilai-nilai sejarah yang mereka pelajari (Isjoni, 2007: 14).

Pada kenyataannya, pembelajaran sejarah di sekolah-sekolah khususnya di sekolah menengah pertama (SMP) belum dapat memenuhi tujuan pembelajaran sejarah yang sebenarnya. Hal ini dapat disebabkan tidak hanya oleh metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru tetapi juga kesulitan siswa dalam memahami peristiwa masa lampau yang jauh dari alam pikiran mereka. Selain itu, dalam benak siswa dan masyarakat pada umumnya, materi sejarah merupakan pembelajaran yang bersifat menghafal angka tahun dan peristiwa masa lampau. Hal ini membuat pelajaran sejarah kurang diminati dan menjadi pelajaran “nomor dua” bagi siswa.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah merupakan usaha memberikan pemahaman

terhadap peristiwa-peristiwa dimasa lampau untuk dipelajari sebagai upaya pembentukan identitas nasional.

## 2. Tinjauan Tentang Pendekatan *Drill*

### a. Pengertian Pendekatan *Drill*

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. (Sudrajat, 2010)

Pendekatan *drill* atau latihan merupakan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan/ keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Latihan yang praktis, mudah dilakukan serta teratur melaksanakannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu dengan sempurna. Oleh karena itu dalam pembelajaran perlu latihan untuk menguasai keterampilan tersebut. (Roestiyah, 2008: 125)

Tujuan metode *drill* adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak itu (Roestiyah, 2008: 125).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *drill* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali atau kontinyu/untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan.

#### b. Langkah-langkah Penggunaan Pendekatan *Drill*

Untuk kesuksesan pelaksanaan pendekatan *drill*, maka langkah-langkah yang dilakukan diantaranya:

- 1) Menggunakan latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam.
- 2) Guru memilih latihan yang mempunyai arti luas yang dapat menanamkan pengertian pemahaman makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan.
- 3) Di dalam latihan pendahuluan guru harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapakan siswa dapat menghasikan keterampilan yang sempurna.
- 4) Perlu mengutamakan ketepatan agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang

ditentukan. Juga perlu diperhatikan apakah respon siswa telah dilakukan secara tepat dan cepat.

- 5) Guru memperhitungkan waktu/masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan atau membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan lain.
- 6) Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang esensial/ yang pokok atau inti, sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang kurang diperlukan.
- 7) Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan atau dikembangkan. (Roestiyah, 2008: 127)

c. Kelebihan Penggunaan Pendekatan *Drill*

- 1) Bahan yang diberikan secara teratur dan *step by step* akan lebih melekat pada diri anak dan benar-benar dimengerti peserta didik.
- 2) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera diberikan oleh guru memungkinkan peserta didik untuk segera melakukan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahannya.
- 3) Untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat.
- 4) Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol) dan sebagainya.

- 5) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
- 6) Metode ini memungkinkan kesempatan untuk lebih memperdalam kemampuan secara spesifik.
- 7) Menambah minat siswa terhadap pelajaran. (Roestiyah, 2008)

d. Kelemahan Penggunaan Pendekatan *Drill*

- 1) Dapat membentuk kebiasaan yang kaku.
- 2) Latihan yang terlalu berat akan menimbulkan perasaan benci kepada mata pelajaran maupun kepada gurunya.
- 3) Latihan yang dilakukan dengan pengawasan yang ketat dan dalam suasana yang serius mudah sekali.
- 4) Menimbulkan kebosanan dan kejengkelan
- 5) Menghambat bakat dan inisiatif siswa., karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
- 6) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan.
- 7) Dapat menimbulkan *verbalisme*. (Roestiyah, 2008)

2. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

a. Media pembelajaran

Menurut Martin dan Briggs (dalam Wena, 2009:9) media adalah sumber yang diperlukan untuk melakukan pembelajaran komunikasi dengan siswa. Menurut Sadiman (dalam Wena, 2009: 9) media

pembelajaran adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran.

Hambatan-hambatan komunikasi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) *Verbalisme*, artinya siswa dapat menyebutkan kata tetapi tidak mengetahui artinya. Hal ini terjadi karena biasanya guru mengajar hanya dengan penjelasan lisan (ceramah), siswa cenderung hanya menirukan apa yang dikatakan guru.
- 2) Salah tafsir, artinya dengan istilah atau kata yang sama diartikan berbeda oleh siswa. Hal ini terjadi karena biasanya guru hanya menjelaskan secara lisan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran yang lain, misalnya gambar, bagan, model, dan sebagainya.
- 3) Perhatian tidak berpusat, hal ini dapat terjadi karena beberapa hal antara lain, gangguan fisik, ada hal lain yang lebih menarik mempengaruhi perhatian siswa, siswa melamun, cara mengajar guru membosankan, cara menyajikan bahan pelajaran tanpa variasi, kurang adanya pengawasan dan bimbingan guru.

- 4) Tidak terjadinya pemahaman, artinya kurang memiliki kebermaknaan logis dan psikologis.

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 3) Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif siswa.
- 4) Dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap suatu masalah.

(Sudrajat, 2010)

b. Media *Chemo-Edutainment* (CET)

Salah satu pembelajaran yang menarik adalah pembelajaran menggunakan media *Chemo-Edutainment* (CET) didalamnya menggunakan media yang menarik dan menyenangkan sehingga pembelajaran sejarah tidak terasa jenuh dan membosankan. Penggunaan media yang tepat akan membuat proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan.

Kata *edutainment* terdiri atas dua kata, yaitu *education* dan *entertainment*, dimana dari segi bahasa *education* yang artinya pendidikan dan *entertainment* yang artinya adalah hiburan (Setiawan, 2010). Media *Chemo-edutainment* (CET) adalah media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi dan membuat siswa tertarik untuk mempelajari materi pembelajaran. Dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran *Chemo-edutainment*

(*CET*) didalamnya menggunakan media yang menarik dan menyenangkan sehingga pembelajaran sejarah tidak terasa jenuh dan tidak membosankan.

Penggunaan media yang tepat akan membuat proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan. Media - media *eduainment* yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah antara lain gambar visual, *compact disk (CD)*, permainan, kunjungan langsung ke tempat-tempat peninggalan kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia.

Media yang tepat dapat membuat materi yang disampaikan kepada siswa menjadi nyata dan jelas dan membuat proses penyajian materi menjadi efektif dan efisien. Dari segi lain tersedianya berbagai media juga menguntungkan, karena gaya dan cara belajar siswa memang berbeda - beda. Ada siswa yang tidak mengalami kesulitan memahami keterangan yang disajikan dalam bentuk rangkaian kata - kata. Namun ada pula siswa dimana keterangan verbal baginya hanya memberikan gambaran samar - samar dan kabur. Agar siswa dari golongan tersebut dapat memahami materi dengan mudah dan jelas, keterangan yang disajikan dalam bentuk media pembelajaran harus disertai ilustrasi dan model. Media yang cocok dengan hal tersebut diatas adalah media *Chemo-Edutainment (CET)*.

Jadi media *Chemo-Edutainment (CET)* merupakan media yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa dan

membuat siswa tertarik untuk mempelajari sejarah. Media *Chemo-Edutainment (CET)* tidak hanya media yang menggunakan komputer tapi dapat juga berupa gambar, permainan, dan media lainnya yang dapat menghibur siswa tapi tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. *Match Card* Sebagai *Media Chemo-Edutainment (CET)*

*Media Chemo-Edutainment (CET)* yang digunakan adalah media kartu yaitu *match card*. *Match card* merupakan seperangkat kartu yang terdiri dari kartu soal dan kartu jawaban yang merupakan pasangan dari kartu soal tersebut. Mencari pasangan kartu (*match card*) cukup menyenangkan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya (Suprijono, 2009: 120).

Dalam pembelajaran menggunakan *match card* sebagai media *Chemo-Edutainment (CET)* maka dalam proses pembelajaran akan menarik dan menyenangkan sehingga pembelajaran sejarah tidak terasa jenuh dan tidak membosankan.

*Match card* terdiri dari kartu soal yang berukuran 7,5cm x 5cm dan kartu jawaban yang berukuran 7,5cm x 5cm. Kartu soal harus dijawab secara terstruktur pada lembar jawab yang sudah disediakan. Kartu soal dan kartu jawaban dibuat semenarik mungkin agar memotivasi siswa untuk mengikuti permainan dan mengerjakan soal-soal yang ada pada kartu soal kemudian mencari kartu jawabannya. Oleh karena itu kartu soal dan kartu jawaban dibuat berwarna agar menarik.

Contoh bentuk kartu soal dan kartu jawaban sebagai berikut:

Kartu Soal:



Kartu Jawaban:



Pembelajaran sejarah yang disajikan menggunakan media *match card* mempunyai beberapa tujuan antara lain sebagai:

- a) Penanaman konsep.
- b) Pemahaman konsep.

- c) Latihan dan penguatan.
- d) Sebagai alat ukur.
- e) Pemecahan masalah.
- f) Merangsang untuk berpikir.
- g) Merangsang untuk berdiskusi.
- h) Menimbulkan partisipasi aktif.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *match card* dapat dituliskan sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa.
- 2) Guru menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan *drill*.
- 3) Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar dengan cara:
  - a) Satu kelas dibagi menjadi 8-10 kelompok sehingga tiap kelompok terdiri 3-4 siswa.
  - b) Untuk menentukan anggota kelompok maka tiap meja yang berdekatan menjadi satu kelompok, sehingga satu kelompok terdiri dari 2 meja. Hal ini untuk menghindari keributan saat membentuk kelompok.
- 4) Guru membacakan peraturan dalam mengerjakan soal dengan media *match card*.

- 5) Guru sebagai fasilitator membimbing siswa melaksanakan pembelajaran ini dengan tahap sebagai berikut:
  - a) Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing kelompok, kartu jawaban yang diterima bukan merupakan jawaban dari kartu soal yang diterima tetapi merupakan jawaban dari kartu soal dari kelompok lain.
  - b) Mempersilahkan siswa mengerjakan soal yang ada pada kartu soal pada lembar kertas yang sudah disediakan.
  - c) Guru meminta siswa berhenti mengerjakan soal yang ada pada kartu soal pada lembar kertas yang sudah disediakan.
  - d) Guru memerintahkan siswa untuk mencari jawaban pada kartu jawaban yang dibawa kelompok lain.
  - e) Mengulangi point a-d untuk kartu berikutnya.
  - f) Guru mengkoordinasikan siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok didepan kelas.
  - g) Guru mengumpulkan kartu soal dan kartu jawaban dari kelompok yang sudah presentasi.
- 6) Guru membimbing kesulitan siswa dalam mengerjakan soal dalam *match card*.
- 7) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

### 3. Tinjauan Tentang Materi Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia

Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia merupakan salah satu pokok bahasan yang harus dipelajari siswa SMA kelas XI IPA semester I. Pada pokok bahasan ini siswa diharapkan siswa dapat mengidentifikasi dan memberi contoh kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia. Siswa juga diharapkan dapat memberikan contoh peninggalan sejarah kerajaan Hindhu-Budha di Indonesia.

Di Indonesia berdiri Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha yang berkembang serta meninggalkan banyak sekali peninggalan, entah itu berupa prasasti atau candi.

#### 1) Perkembangan kerajaan-kerajaan Hindhu-Budha di Indonesia

##### a) Kerajaan Kutai

Merupakan kerajaan pertama di Indonesia yang berdiri sekitar tahun 400 Masehi. Terletak didaerah Kalimantan Timur daerah Muara Kaman ditepi Sungai Mahakam. Peninggalan Kerajaan Kutai antara lain 7 (tujuh) buah prasasti yang ditulis dengan huruf Pallawa dan berbahasa Sansekerta. Kerajaan Kutai merupakan kerajaan bercorak Hindhu.

##### b) Kerajaan Tarumanegara

Merupakan kerajaan tertua kedua setelah Kerajaan Kutai. Kerajaan ini berdiri diperkirakan pada tahun 414. Karena menurut pendeta dari Cina yang pernah datang ke Jawa Barat pada tahun

414 menyebutkan bahwa terdapat kerajaan yang telah berkembang 3 agama, yaitu Hindhu yang paling banyak, Budha, Animisme dan Dinamisme. Peninggalan sejarah dari kerajaan ini adalah Prasasti Tugu, Prasasti Kebon Kopi, Prasasti Ciaruteun, Prasasti Jambu, Prasasti Pasir Awi, Prasasti Muara Cianten, Prasasti Lebak.

c) Kerajaan Kalingga

Kerajaan Kalingga disebut juga Kerajaan Holing yang diperkirakan telah berkembang pada abad 7-9 Masehi. Peninggalan dari kerajaan ini adalah Prasasti Tuk Mas.

d) Kerajaan Sriwijaya

Berdiri sekitar abad 7 Masehi. Terletak disekitar Palembang, Sumatera Selatan. Peninggalan sejarah yaitu Prasasti Kedukan Bukit, Prasasti Talang Tuo, Prasasti Telaga batu, Prasasti Kota Kapur, Prasasti Karang Besahi, Prasasti Ligor, dan Prasasti Nalanda. Kerajaan ini bercorak Budha.

e) Kerajaan Mataram Kuno

Kerajaan ini berdiri sekitar abad 8 Masehi dan terletak di Jawa Tengah. Peninggalan sejarah dari kerajaan ini adalah Prasasti Canggal.

f) Kerajaan Medang Kamulan

Kerajaan ini didirikan oleh Mpu Sendok pada tahun 929 Masehi di daerah Watu Galoh, Jombang, Jawa Timur. Peninggalan sejarah dari kerajaan ini adalah Prasasti Calcutta.

g) Kerajaan Kediri

Kerajaan ini merupakan kelanjutan dari Kerajaan Medang Kamulan yang telah dibagi menjadi dua, yaitu Jenggala dan Kediri, yaitu pada tahun 1041 Masehi. Peninggalan sejarah dari Kerajaan Kediri adalah Prasasti Pandlegan, Prasasti Ngantang, Prasasti Pamulan, Benta Lina.

h) Kerajaan Singosari

Kerajaan ini berdiri pada tahun 1222 Masehi, terletak disekitar Mojokerto, Jawa Timur. Berdirinya kerajaan ini berawal dari keberhasilan Ken Arok membunuh Tunggul Ametung di Tumapel, dan kedudukan Ken Arok semakin kuat setelah ia mampu mengalahkan Kertajaya di Genter tahun 1222 Masehi. Dan kemudian para Brahmana menobatkan Ken Arok menjadi raja. Peninggalan dari kerajaan ini adalah Kitab Pararaton, Kitab Negarakertagama, Berita Cina dari Dinasti Yuan, serta Candi-candi seperti Candi Kidal, Candi Jago, Candi Singosari.

i) Kerajaan Bali

Kerajaan ini berdiri pada tahun 914 Masehi. Terletak di wilayah Pulau Bali. Raja pertama Kerajaan Bali yaitu Khesari Warmadewa. Kerajaan ini bercorak Hindhu. Peninggalan dari kerajaan ini yaitu Prasasti Blajong, Candi Gunung Kawi, Kitab Utara Widhi Balawan, Kitab Rajawacana, Kitab Mana Wakamandaka.

j) Kerajaan Sunda

Ada beberapa kerajaan yang memerintah di wilayah Sunda. Yaitu Kerajaan Galuh, Prahajyang Sunda, Kawali dan Pakuan Pajajaran. Masing-masing kerajaan itu memerintah dalam masa yang berbeda. Agama yang dianut yaitu Agama Hindhu. Peninggalan dari kerajaan ini ada beberapa macam, karena didalamnya juga terdapat beberapa macam kerajaan yaitu Prasasti Sanghyang Tapak, Kitab Parahyangan, Prasasti Kebantenan.

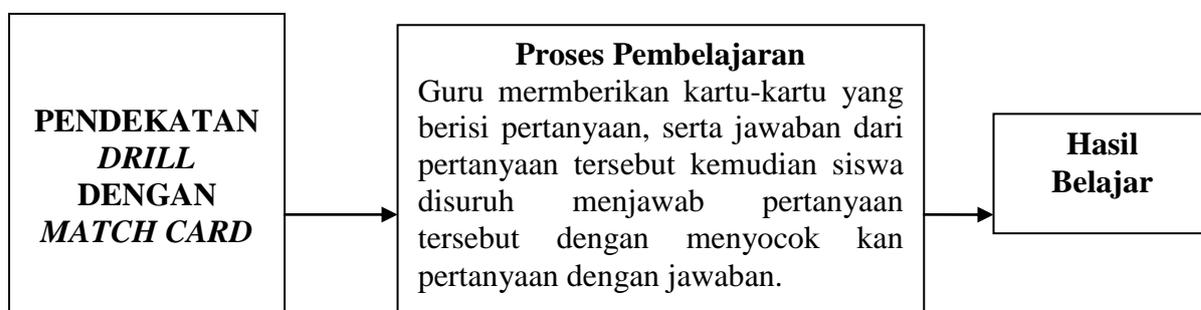
k) Kerajaan Majapahit

Kerajaan Majapahit adalah kerajaan Hindhu yang didirikan oleh Raden Wijaya pada tahun 1293. Saat penyerangan Jayakatwang, Raden Wijaya berhasil meloloskan diri ke Sumenep dan meminta bantuan bupati Sumenep yaitu Arya Wiraraja. Raden Wijaya mendapat pengampunan dari Jayakatwang, karena Jayakatwang sangat menghormati Arya wiraraja. Raden Wijaya dan Pengikutnya lalu diizinkan untuk membuka Hutan Tarik yang kemudian diberi nama Majapahit. Peninggalan sejarah dari Kerajaan Majapahit adalah Prasasti Butak, Kidung Harsa Wijaya, Kidung Panji Wijayaksama, Kitab Pararaton, Kitab Negarakertagama, Kitab Sutasuma, dan Prasasti Kudadu.

**B. Kerangka Berfikir**

Pembelajaran materi sejarah di SMA N 1 Demak memang telah banyak menggunakan pendekatan pembelajaran mulai pendekatan

pembelajaran yang berpusat pada guru misalnya metode ceramah konvensional dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa misalnya diskusi. Namun demikian penggunaan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran tersebut belum sepenuhnya mampu membuat siswa tertarik dengan pembelajaran sejarah sehingga mereka hanya mempelajari sejarah dari LKS (lembar kerja siswa) dan materi yang disampaikan melalui diskusi atau yang disampaikan oleh guru. Akibatnya hasil belajar siswa kurang maksimal dan pembelajaran menjadi tidak bermakna serta mudah dilupakan oleh siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu upaya pembinaan pada guru ke dalam proses belajar mengajar, sehingga dari kegiatan ini dapat memberikan solusi dari permasalahan pembelajaran sejarah di kelas.



#### Skema Kerangka Berpikir

### **C. Hipotesis**

Berdasarkan pada rumusan masalah dan landasan teori yang telah dipaparkan, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah ada pengaruh yang signifikan pendekatan *drill* dengan *match card* sebagai media

*Chemo-Edutainment* terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia kelas XI IPA SMA N 1 Demak.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif jenis eksperimen. Sugiyono (2009:72) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut Margono (2009: 110) penelitian eksperimen merupakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian eksperimen jenis eksperimen semu (*Quasi eksperimental*). Penelitian eksperimen bertujuan untuk meneliti kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara memberikan satu atau lebih kondisi perlakuan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental, dan membandingkan hasilnya terhadap satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan. Menurut Singarimbun (1985: 4) penelitian eksperimen sangat sesuai untuk pengujian hipotesa tertentu dan dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel eksperimen efektif atau tidak. Penelitian eksperimen sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini karena untuk mengetahui pengaruh pendekatan *drill* dengan *match card* sebagai media

*Chemo-Edutainment* terhadap hasil belajar sejarah pokok bahasan Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia siswa kelas XI IPA SMA N 1 Demak.

Penelitian ini membagi kelompok menjadi dua, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Satu kelompok diberi perlakuan khusus tertentu dan satu kelompok lagi dikendalikan pada suatu keadaan yang pengaruhnya dijadikan sebagai pembanding (Margono, 2009: 110). Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mendapat perlakuan, yakni dengan menerapkan pendekatan *drill* dengan *match card* dalam pembelajaran sejarah. Kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah sebagai kelompok pembanding untuk kelompok eksperimen. Kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dengan ceramah bervariasi. Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *drill* dengan *match card* sebagai media *Chemo-Edutainment* terhadap hasil belajar sejarah pokok bahasan Kerajaan-kerajaan Hindhu-Budha di Indonesia siswa kelas XI IPA SMA N 1 Demak.

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*, yaitu terdapat dua kelompok yang dipilih secara *random*, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2009: 112).

**Tabel 2. Desain Penelitian Eksperimen**

Kelompok	<i>Pre Tes</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Tes</i>
Eksperimental	T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>
Kontrol	T <sub>1</sub>	-	T <sub>2</sub>

Keterangan :

T<sub>1</sub> : *Pre Tes* kedua Kelompok

T<sub>2</sub> : *Post Tes* Kedua kelompok

X : *Treatment* atau perlakuan menggunakan pendekatan *drill* dengan *match card*

Dalam penelitian ini terdapat 2 kelompok yang akan diteliti, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Prosedur penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengambil 2 kelas penelitian, yaitu 1 kelas sebagai kelas kontrol dan 1 kelas eksperimen, dengan cara *random sampling*.
2. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi Perangkat Pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar observasi, soal *pre-test*, soal *post-test* dan *match card*.
3. Melakukan uji coba perangkat test, serta menghitung validitas dan reliabilitas.
4. Memberikan *pre-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

5. Memberikan perlakuan sebanding, pada kelompok eksperimen pembelajaran dilakukan menggunakan pendekatan *drill* dengan *match card*.
6. Memberikan *post-tes* pada kedua kelompok.
7. Hitung perbedaan antara hasil *pretest* T<sub>1</sub> dan *posttest* T<sub>2</sub> untuk masing-masing kelompok.
8. Perbandingan perbedaan-perbedaan tersebut, untuk menentukan apakah penerapan perlakuan X itu berkaitan dengan perubahan yang lebih besar pada kelompok eksperimental.
9. Kenakan Uji-t untuk menentukan apakah perbedaan dalam hasil tes itu signifikan.
10. Kemudian analisis regresi.

- a. Tahap pra lapangan

Tahap ini meliputi susunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat ijin, observasi awal ke lapangan, mendata informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan penelitian yang diperlukan meliputi rencana pembelajaran yakni Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, kisi-kisi soal.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap lapangan ini meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, melakukan uji coba tes. Melakukan penelitian, yaitu memberikan perlakuan kepada satu kelas sampel untuk melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan *drill* dengan *match card*. Pada tahapan ini terdapat dua kegiatan utama, yaitu :

1. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sesuai RPP yang telah disusun
2. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh observer

c. Tahap pelaksanaan tes hasil belajar

Setelah semua materi pembelajaran disampaikan kepada siswa dan tugas-tugas untuk pembelajaran proyek telah dilaksanakan oleh siswa, maka langkah selanjutnya adalah pengukuran hasil tes belajar melalui *post-test*.

d. Tahap analisis data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendekatan *drill* dengan *match card* sebagai media *Chemo-Edutainment* terhadap hasil belajar sejarah pokok bahasan Kerajaan-kerajaan Hindhu-Budha di Indonesia siswa kelas XI IPA SMA N 1 Demak.

e. Membuat simpulan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir, yaitu menyimpulkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan. Simpulan hasil penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan dari penelitian yang telah dilakukan.

**B. Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Demak dengan alamat di jalan Sultan Fatah No. 85, Kantonsari Kabupaten Demak.

**C. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Demak tahun ajaran 2012/2013 sebagai populasi penelitian, jumlah siswa masing-masing kelas adalah sebagai berikut: kelas XI IPA 1 berjumlah 35 siswa, kelas XI IPA 2 berjumlah 34 siswa, kelas XI IPA 3 berjumlah 33 siswa, kelas XI IPA 4 berjumlah 34 siswa, kelas XI IPA 5 berjumlah 34 siswa, kelas XI IPA 6 berjumlah 34 siswa, kelas XI IPA 7 berjumlah 34 siswa, kelas XI IPA 8 berjumlah 35 siswa.

Meskipun terdiri atas beberapa kelas yang berbeda, seluruh kelas sebagai kelas populasi tersebut merupakan satu kesatuan, karena keseluruhannya mempunyai kesamaan-kesamaan, yaitu siswa-siswa tersebut berada dalam tingkat yang sama, yaitu kelas XI IPA SMA, siswa-siswa tersebut berada dalam semester yang sama, yaitu semester gasal

kelas XI SMA, siswa-siswa tersebut mendapatkan pengajaran yang sama dengan kurikulum SMA N 1 Demak dengan guru pengajar yang sama.

#### **D. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2009: 109). Sampel pada penelitian ini tidak menggunakan seluruh siswa kelas XI IPA, tetapi hanya menggunakan sebagian siswa saja. Dalam hal ini sampel yang digunakan harus representative (mewakili populasi), sehingga harus dilakukan pengambilan sampel yang benar. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu yaitu dengan mengambil dua kelas dari populasi. Populasi tersebut telah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dan diperoleh populasi yang normal dan homogen. Pada penelitian ini, peneliti memilih secara acak dua kelas sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPA 4 dan kelas XI IPA 5.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel menurut Sugiyono (2010:60) pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variable dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Arikunto, 2006: 119). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran. menggunakan pendekatan *drill* dengan *match card*.

## **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel akibat adanya variabel bebas (Arikunto, 2006: 119). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang berupa nilai tes mata pelajaran sejarah dengan kompetensi dasar “Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia“ kelas XI IPA SMA Negeri 1 Demak Tahun pelajaran 2012/2013 yang diperoleh setelah proses pembelajaran.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data adalah aktifitas menjanging informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sanjaya, 2007: 205).

### **1. Tes**

Metode tes adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari perlakuan. Menurut Nana Sudjana (2001: 35) metode tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar sejarah pada aspek kognitif siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa soal obyektif dan bertipe pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban, dengan 1 jawaban benar diantara jawaban-jawaban dalam pilihan yang disediakan. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. *Pre Test*

*Pretest* merupakan uji untuk menyamakan kedudukan masing-masing kelompok sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai nilai *pretest* yaitu hasil *pretest* siswa kelas XI IPA 4 sebelum diberikan perlakuan.

b. *Post Test*

*Posttest* merupakan uji akhir eksperimen atau tes akhir, yaitu tes yang dilaksanakan setelah eksperimen. Tujuan *posttest* ini adalah untuk mendapatkan bukti pengaruh pendekatan *drill* dengan *match card* sebagai media *Chemo-Edutainment (CET)* terhadap hasil belajar sejarah pokok bahasan Kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Budha di Indonesia kelas XI IPA 4 untuk kelas eksperimen.

Dapat disimpulkan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data mengenai kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran diambil dengan menggunakan lembar dokumentasi.
- b. Data tentang hasil belajar siswa terhadap pembelajaran sejarah diambil dengan menggunakan tes.

Langkah-langkah penyusunan perangkat tes antara lain sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi pelajaran
- 2) Menentukan alokasi waktu

- 3) Membuat kisi-kisi soal
- 4) Membuat perangkat tes, yakni dengan menulis petunjuk/pedoman mengerjakan serta membuat kunci jawaban
- 5) Menganalisis hasil

## 2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dan mereka bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2007:71). Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup karena alternatif jawaban sudah tersedia di dalam angket. Angket ini berbentuk *check list* (✓) yaitu responden hanya memberikan tanda pada bagian yang dimaksud dengan beberapa alternatif jawaban (Arikunto, 2006: 159). Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi tentang pengaruh pendekatan *drill* dengan *match card*.

Adapun alternatif jawaban untuk angket pendekatan *drill* dengan *match card* adalah sebagai berikut:

- SS = Jika anda sangat setuju terhadap pernyataan
- S = Jika anda setuju terhadap pernyataan
- CS = Jika anda cukup setuju terhadap pernyataan
- TS = Jika anda tidak setuju terhadap pernyataan
- STS = Jika anda sangat tidak setuju terhadap pernyataan.

Kemudian untuk teknik skoring angket pendekatan *drill* dengan *match card* peneliti menggunakan skala interval yaitu skala yang menunjukkan

jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama (Riduwan, 2007:85) adalah:

**Tabel**  
**Skoring Angket pendekatan *drill* dengan *match card***

Alternatif Jawaban	Skor
SS ( Jika pernyataan sangat setuju)	5
S (Jika pernyataan setuju)	4
CS (Jika pernyataan cukup setuju)	3
TS (Jika pernyataan tidak setuju)	2
STS (Jika pernyataan sangat tidak setuju)	1

Angket pendekatan *drill* dengan *match card* terdiri atas 10 butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator pendekatan *drill* dengan *match card*.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan angket. Tes yang peneliti gunakan berupa tes objektif sedangkan angket menggunakan skala *Likert*.

#### **H. Uji Coba Instrumen**

Uji coba soal dilakukan di luar sampel tapi masih dalam satu populasi, yaitu siswa kelas XI IPA 2 SMA N 1 Demak sebanyak 34 siswa dengan jumlah butir soal uji coba sebanyak 50 butir. Pemilihan kelas untuk uji coba soal tersebut adalah dengan pertimbangan bahwa siswa

tersebut telah mendapatkan materi Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha sesuai dengan materi soal yang akan diujikan.

## **I. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen**

Setelah diadakan uji coba instrumen, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil uji coba instrumen butir demi butir.

Berdasarkan data hasil uji coba soal kemudian dihitung validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal dan analisis regresi.

### **1. Validitas**

Validitas dalam penelitian ini, yaitu validitas isi dan validitas butir soal.

#### **a. Validitas Isi**

Perangkat tes dikatakan telah memenuhi validitas isi apabila materinya telah disesuaikan dengan indikator untuk mata pelajaran sejarah kelas XI semester I pada materi Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia. Sebelum menyusun soal tes terlebih dahulu menyusun kisi-kisi soal tes yang disesuaikan dengan silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, selanjutnya instrumen yang telah disusun dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru pengampu. Demikian pula dengan angket yaitu butir soal angket disusun sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Validitas Butir Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2006:168). Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrmen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006:145). Pengujian validitas internal dapat menggunakan dua cara, yaitu analisis faktor dan analisis butir. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis butir dengan menskor hasil tes yang kemudian ditabulasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi *product momen*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi x dan y

N = Jumlah responden

X = Jumlah skor butir soal

Y = Jumlah skor total yang benar (Arikunto, 2006: 162)

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item soal yang di uji bersifat valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen kepada 34 responden dengan taraf signifikansi 5% didapat  $r_{\text{tabel}} = 0,339$ . Kriterianya dengan taraf signifikansi 5% soal dikatakan valid apabila  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ . Sebagai contoh perhitungan validitas item soal nomor 1 diperoleh  $r_{xy} = 0,546$  dan  $r_{\text{tabel}} = 0,339$ . Berdasarkan perhitungan tersebut  $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$  maka, item soal nomor 1 valid. Item angket dikatakan valid jika  $r_{\text{hitung}} > 0,339$ .

Hasil perhitungan validitas soal adalah sebagai berikut :

**Tabel Hasil Perhitungan Validitas Soal**

Kriteria	No Butir soal	Jumlah
Valid	1, 2, 4, 5, 8, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 44, 45 ,46, 47, 48, 49	36
Tidak Valid	3, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 15, 17, 23, 34, 38, 43, 50	14

Perhitungan validitas butir soal dapat dilihat pada lampiran 6.

### 3. *Reliabilitas*

*Reliabilitas* adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan di subjek yang sama. Untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat kesejajaran hasil (Arikunto, 2009:90). Suatu tes dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali atau dengan kata lain tes dikatakan reliabel jika hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas soal tes pilihan ganda adalah rumus K-R.21:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{M - (k - M)}{kV_t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir soal

$V_t$  = varians skor total = kuadrat simpangan baku total

$M$  = skor rata-rata

(Arikunto, 2006:189)

Berdasarkan perhitungan reliabilitas diperoleh harga  $r_{11}$  sebesar 0.886 dengan  $r$  tabel = 0,339, karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Perhitungan realibilitas selengkapnya dapat dilihat dilampiran 7.

#### 4. Daya Pembeda

Untuk menghitung daya pembeda soal pilihan ganda dapat digunakan rumus sebagai berikut

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A} \text{ atau } DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_B}$$

(Arikunto, 2005: 212)

Keterangan:

$JB_A$  = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar.

$JB_B$  = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

$JS_A$  = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan salah.

$JS_B$  = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan salah.

Klasifikasi daya pembeda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$DP = 0,00$  adalah sangat jelek

$0,00 < DP \leq 0,20$  adalah jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$  adalah cukup

$0,40 < DP \leq 0,70$  adalah baik

$0,70 < DP \leq 1,00$  adalah sangat baik (Arikunto, 2005: 218)

Hasil perhitungan daya pembeda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Hasil Perhitungan Daya Beda Soal

kriteria DP	No Butir Soal	Jumlah
Sangat Jelek	-----	0
Jelek	3, 6, 7, 9, 11, 12, 15, 17, 23, 34, 38, 43, 50	13
Cukup	8, 10, 14, 18, 19, 26, 28, 35, 46, 48, 49	11
Baik	1, 2, 4, 5, 16, 20, 21, 22, 24, 25, 29, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 39, 41, 42, 44, 45, 47	23

Sangat baik	13, 27, 40	3
-------------	------------	---

Perhitungan tentang daya pembeda soal dapat dilihat pada lampiran 8.

## 5. Taraf Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran atau indeks kesukaran butir soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran

JB<sub>A</sub> : Jumlah yang benar pada butir soal kelompok atas

JB<sub>B</sub> : Jumlah yang benar pada butir soal kelompok bawah

JS<sub>A</sub> : Banyaknya siswa pada kelompok atas

JS<sub>B</sub> : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Indeks kesukaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

IK = 0,00 adalah soal terlalu sukar

0,00 < IK ≤ 0,30 adalah soal sukar

0,30 < IK ≤ 0,70 adalah soal sedang

0,70 < IK ≤ 1,00 adalah soal mudah

(Arikunto, 2005:210)

### Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran

Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah
Sukar	2, 3, 7, 10, 15, 19, 23, 29, 38, 43, 50	11

Sedang	6, 9, 11, 12, 13, 14, 17, 20, 22, 25, 27, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 42, 44, 45, 46,	23
Mudah	1, 4, 5, 8, 16, 18, 21, 24, 26, 28, 30, 31, 41, 47, 48, 49	16

Perhitungan tentang daya pembeda soal dapat dilihat pada lampiran 9.

Berdasarkan hasil analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal maka jumlah soal yang memenuhi kriteria sebagai alat ukur sebanyak 30 butir yaitu soal nomor 2, 7, 8, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 35, 36, 40, 41, 42, 44, 45, 47, 48.

## 6. Analisis Regresi

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, maka model dalam penelitian yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Adapun alasan menggunakan analisis ini adalah untuk menunjukkan pengaruh antara pendekatan *drill* dengan *match card* (X) terhadap hasil belajar sejarah (Y). selain itu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga  $\hat{Y}$  ketika harga X = 0 (harga Konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi. Yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada arah variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk memperoleh koefisien a dan b digunakan rumus :

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Kemudian untuk menguji keberatan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

## J. Analisis Data

Dalam penelitian yang dilaksanakan, analisis data terbagi menjadi tiga tahap, yaitu analisis data populasi, tahap awal, dan tahap akhir yang mencakup nilai hasil tes.

### 1) Analisis Data Populasi

Uji ini untuk mengetahui seragam tidaknya varians sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini jumlah kelas yang diteliti ada dua kelas. Setelah data homogen baru

diambil sampel dengan teknik *random sampling*. Uji kesamaan varians dari k buah kelas ( $k > 2$ ) populasi dilakukan dengan menggunakan uji Barlett.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots \dots \sigma_k^2$$

$H_a$ : paling sedikit satu tanda sama dengan tidak berlaku

(Sudjana, 2005:261).

Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

1. Menghitung  $s^2$  dari masing-masing kelas
2. Menghitung varians gabungan dari semua kelas dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum(n_i-1)s_i^2}{\sum(n_i-1)}$$

3. Menghitung harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\log S^2) \sum(n_i - 1)$$

4. Menghitung nilai statistik chi kuadrat ( $X^2$ ) dengan rumus:

$$X_{data}^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2 \right\}$$

Keterangan:

$s_i^2$  = variansi masing-masing kelompok

$s^2$  = variansi gabungan

B = koefisien Bartlett

$n_i$  = jumlah siswa dalam kelas

Kriteria pengujian :  $H_0$  diterima jika  $X_{hitung}^2 \leq X_{(1-\alpha)(k-1)}^2$ ,  
dimana  $X_{(1-\alpha)(k-1)}^2$  diperoleh dari daftar distribusi chi kuadrat  
dengan peluang  $(1-\alpha)$  dan  $dk = (k-1)$  (Sudjana, 2005:263).

## 2) Analisis Tahap Awal

Analisis tahap awal adalah analisis nilai *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diambil pada awal pertemuan. Analisis ini bertujuan untuk membuktikan bahwa rata-rata nilai *pre test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan atau dapat dikatakan kedua kelompok berawal dari titik tolak yang sama.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk normalitas data adalah rumus *chi-kuadrat* yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$X^2$  = harga chi-kuadrat

$O_i$  = frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan

Jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $dk = k-3$  maka data berdistribusi normal (Sudjana, 2005:273).

b. Uji Kesamaan Varians

Uji varians dilakukan untuk mengetahui apakah varians data tes kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol. Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0 : (\sigma_1^2 = \sigma_2^2)$  berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang sama

$H_a : (\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2)$  berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang berbeda

Rumus yang digunakan dalam uji hipotesis adalah:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} \quad (\text{Sudjana, 2005: 250})$$

Peluang yang digunakan  $\frac{1}{2} \alpha$  ( $\alpha$  adalah signifikansi dalam hal ini adalah 5%).  $dk$  untuk pembilang  $n_1-1$  dan  $dk$  untuk penyebut  $n_2-1$ . Kriteria yang digunakan, terima  $H_0$  jika

$$F_{hitung} < F_{\frac{1}{2}\alpha, n_1-1, n_2-1}$$

3) Analisis Tahap akhir

Setelah kedua kelompok mendapat perlakuan yang berbeda kemudian diadakan tes akhir (*post test*). Dari tes akhir diperoleh data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, apakah  $H_0$  yang diterima atau  $H_a$  yang diterima. Tahapan analisis tahap akhir pada

dasarnya sama dengan analisis tahap awal namun data yang digunakan adalah data hasil tes setelah diberi perlakuan. Tahapan tersebut adalah

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan uji dua pihak . Uji dua pihak ini menggunakan uji t dengan menggunakan data yang berdistribusi normal.

Uji Dua Pihak

Uji dua pihak digunakan untuk membuktikan hipotesis yang menyatakan ada perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hipotesis yang diajukan adalah

$H_0 : (\mu_1 = \mu_2)$  = berarti nilai rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen sama dengan nilai rata-rata kelompok kontrol.

$H_a : (\mu_1 \neq \mu_2)$  = berarti nilai rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen tidak sama dengan nilai rata-rata kelompok kontrol

Hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan uji t. Uji t ini dipengaruhi oleh hasil uji kesamaan dua varians.

Jika varians kedua kelompok sama maka rumus uji t yang digunakan:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad ; \quad s^2 = \frac{(n_1 - 1)\underline{\underline{s}}_1^2 + (n_2 - 1)\underline{\underline{s}}_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

*Keterangan:*

$\bar{x}_1$  = nilai rata-rata kelompok kontrol

$\bar{x}_2$  = nilai rata-rata kelompok eksperimen

$s_1^2$  = variansi data pada kelompok kontrol

$s_2^2$  = variansi data pada kelompok eksperimen

$s^2$  = variansi gabungan.

$n_1$  = banyak subyek pada kelompok kontrol

$n_2$  = banyak subyek pada kelompok eksperimen.

(Sudjana, 2005: 239)

Derajat kebebasan (dk ) untuk tabel distribusi t yaitu  $(n_1 + n_2 - 2)$  dengan peluang  $(1 - 1/2\alpha)$ ,  $\alpha = 5\%$ . Kriteria yang digunakan yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima.

Jika diperoleh simpulan bahwa kedua varians tidak sama, maka rumus yang digunakan:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Kriteria yang digunakan, tolak  $H_0$  jika:  $t' \geq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$

dengan

$$w_1 = \frac{s_1^2}{n_1}, \quad t_1 = t_{(1-1/2\alpha), (n_1 - 1)} \text{ dan}$$

$$w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}, \quad t_2 = t_{(1-1/2\alpha), (n_2 - 1)}$$

$\alpha =$  taraf signifikan (5 %) (Sudjana, 2005: 239-243)

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Demak, dimana SMAN 1 Demak merupakan salah satu sekolah favorit dan unggulan di Kabupaten Demak. Sekolah ini beralamat di Jl. Sultan Fatah No. 85, Kantonsari Kabupaten Demak.

##### **A. Visi :**

Berprestasi unggul, berbudaya santun, dan mampu berkompetisi di era global.

##### **B. Misi :**

1. Mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki semangat keunggulan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis ICT dan Bahasa Inggris.
2. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan konseling bilingual berbasis ICT sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal dan memiliki bekal dalam persaingan global.
3. Melaksanakan program ekstrakurikuler dan pembiasaan yang mampu menumbuhkan perilaku santun berlandaskan budaya bangsa,

memiliki rasa nasionalisme, memiliki semangat beragama, dan memiliki komitmen dalam pergaulan global.

4. Melaksanakan program pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik dalam memenangkan lomba akademik dan non akademik pada tingkat nasional dan internasional.
5. Melaksanakan manajemen partisipatif, terbuka, dan akuntabel untuk memfasilitasi pengembangan sekolah, khususnya infrastruktur sekolah yang mampu mendukung pencapaian Sekolah Bertaraf Internasional.

### **C. Tujuan Sekolah :**

1. Mewujudkan manusia yang berilmu, berbudi luhur, terampil dan mandiri dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara
2. Mewujudkan prestasi yang baik dan optimal dalam mencapai mutu pendidikan
3. Mengamalkan sikap toleransi, saling menghargai dan menghormati serta kekeluargaan antara semua komponen yang terdapat di sekolah, masyarakat, bangsa dan negara.
4. Mencetak sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat dan negara.

SMA N 1 Demak resmi di buka dan menerima peserta didik pada tahun 1964, SMA N 1 Demak memiliki luas tanah 13.918 m<sup>2</sup>, dengan keliling 495 m. Di tahun pelajaran 2012/2013 jumlah ruang belajar ada 30

ruang kelas, dan untuk jumlah rombongan belajar ada 30 rombongan belajar yang terdiri dari :

Kelas X : 10 (sepuluh) rombongan belajar

Kelas XI : 10 (sepuluh) rombongan belajar

Untuk kelas : IPA = 8 (delapan)

IPS = 2 (dua)

Bahasa = -

Kelas XII : 10 (sepuluh) rombongan belajar

Untuk kelas : IPA = 8 (delapan)

IPS = 2 (dua)

Bahasa = -

Waktu Belajar : Pagi Pukul 07.00 WIB s/d 14.30 WIB

Dalam perkembangan sampai tahun ini SMA N 1 Demak mempunyai sarana prasarana dan sumber belajar yang cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar, diantaranya :

1. Ruang Perpustakaan
2. Ruang Laboratorium IPA
3. Ruang Laboratorium Bahasa
4. Ruang BK
5. Ruang Media
6. Ruang Komputer
7. Lapangan Olah Raga

8. Berbagai media, seperti LCD proyektor, audio player, video player, slide proyektor, Komputer, papan display atau majalah dinding, CD model pembelajaran,
9. dan sebagainya.

SMA N 1 Demak terletak di tengah kota, selain itu daerah sekitarnya juga berdiri sekolah-sekolah mulai dari Taman Kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Hal ini menyebabkan iklim akademis tercipta sangat baik karena suasananya relatif tenang dan nyaman. Selain itu sekolah ini juga mudah dijangkau, sehingga tidak menyulitkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Di kawasan ini juga berdiri SMK Sunan Kalijaga Demak, SMK N 1 Demak, SMP N 1 Demak, Universitas Sultan Fatah, dan sebagainya.

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2012/2013 ini adalah 1073 siswa dan tenaga pengajar atau guru 64 orang dan hampir seluruhnya merupakan sarjana, 18 orang lulusan S2, serta jumlah karyawan sebanyak 25 orang.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

### **a. Pembelajaran pada kelas Eksperimen**

Pada penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas XI IPA 4. Sebagai tolak ukur nilai awal sebelum dikenakan perlakuan, maka guru mengadakan *pre test* awal terlebih dahulu. *Pre test* ini dilakukan pada saat pertemuan pertama. Setelah diadakan *pre test* kemudian hasil dari *pre test* tersebut, diperoleh untuk kelas

eksperimen mendapat nilai tertinggi 73,33 dan nilai terendah 53,33 dengan rata-rata 64,02.

Pertemuan kedua, pembelajaran menggunakan pendekatan *drill* dengan *match card*. Siswa diminta untuk membentuk kelompok, masing-masing 3-4 siswa pada setiap kelompok. Kemudian guru membagi kartu soal pada masing-masing kelompok dengan jawaban yang sudah diacak, kemudian siswa disuruh berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk menjawab soal yang telah diberikan pada masing-masing kelompok. Siswa diminta secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas. Siswa yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi. Guru bertanya kepada siswa bila ada yang belum dimengerti. Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan. Penyampaian salam penutup.

Pada pertemuan ketiga diadakan *post test* atau evaluasi akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa dan mengetahui kemampuan siswa memahami pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Alokasi waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal evaluasi adalah 45 menit. Selain mengerjakan soal *post test*, siswa juga diminta untuk mengisi angket yang digunakan untuk menghitung regresi. Siswa terlihat serius dalam mengerjakan dan mengisi soal *post test* dan angket regresi. Setelah waktu yang diberikan habis, maka siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya.

## b. Pembelajaran pada kelas Kontrol

Pada penelitian ini yang menjadi kelas Kontrol adalah kelas XI IPA 5. Kelas kontrol tidak menggunakan pendekatan *drill* dengan *match card*. Seperti yang dilakukan pada kelas eksperimen, sebagai tolak ukur nilai awal sebelum dikenakan perlakuan, maka guru mengadakan *pre test* terlebih dahulu. *Pre test* ini dilakukan pada saat pertemuan pertama. Setelah diadakan *pre test* kemudian hasil dari *pre test* tersebut, diperoleh untuk kelas Kontrol mendapat nilai tertinggi 73,33 dan nilai terendah 53,33 dengan rata-rata 64,12.

Pada pertemuan kedua, menggunakan metode pembelajaran *Ceramah bervariasi*. Guru mengawali kegiatan dengan memberi salam pembuka dan do'a, dilanjutkan memeriksa daftar hadir siswa. Kemudian Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan disampaikan. Guru mengarahkan siswa membuka dan menyimak buku pendukung kegiatan pembelajaran. Guru memberi pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan materi. Guru bertanya kepada siswa bila ada yang belum dimengerti. Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan. Penyampaian salam penutup.

Setelah proses pembelajaran sejarah selesai, pada pertemuan ketiga guru mengadakan *post test* akhir seperti yang dilakukan pada kelas eksperimen. Alokasi waktu yang diberikan adalah 45 menit. Siswa terlihat lebih siap dalam menghadapi *post test* ini. Mereka

terlihat percaya diri dalam mengerjakan post test. Setelah waktu yang disediakan habis, mereka mengumpulkan hasil pekerjaan mereka.

### 3. Hasil Analisis Data

#### a) Analisis Data Populasi

Analisis data populasi dilakukan sebelum penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya kesamaan kondisi awal populasi. Data yang digunakan adalah nilai ujian akhir semester gasal sejarah.

**Tabel Hasil Uji Homogenitas Data Nilai Ujian Akhir Sejarah Semester Gasal**

Data	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Kriteria
Nilai Ujian akhir Semester Gasal	15,3883	16,92	Homogen

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  dengan  $dk=4$  dan  $\alpha= 5\%$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti populasi mempunyai varians yang sama (homogen). Hasil analisis menyimpulkan bahwa populasi mempunyai varians yang sama sehingga pengambilan sampel dapat dilakukan dengan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* yaitu memilih secara acak terhadap populasi yang ada dengan mengambil dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol.

### b) Analisis Tahap Awal

Analisis tahap awal adalah analisis nilai *pre test* pada materi Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diambil pada awal pertemuan. Analisis ini bertujuan untuk membuktikan bahwa rata-rata nilai *pre test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan atau dapat dikatakan kedua kelas berawal dari keadaan yang sama.

**Tabel Deskripsi Data *Pre Test***

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
N	34	34
Rata-rata	64,02	64,12
Varians	21,4003	18,8948
Standar Deviasi	4,626	4,347
Maksimal	73,33	73,33
Minimal	53,33	53,33

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data nilai *pre test* dapat dilihat pada tabel.

**Tabel Hasil Uji Normalitas Data *Pre Test***

Kelompok	Kelas	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Kriteria
Eksperimen	XI IPA 4	2,1193	7,81	Normal
Kontrol	XI IPA 5	1,0943	7,81	Normal

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  dengan  $dk=3$  dan  $\alpha= 5\%$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Hasil analisis menyimpulkan data nilai *pre test* berdistribusi normal sehingga uji selanjutnya memakai statistik parametrik. Perhitungan uji normalitas *pre test* terdapat pada lampiran13, 14 .

2. Uji Kesamaan Varians (uji ANAVA) antara kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Uji ANAVA merupakan uji untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji kesamaan varians kelas eksperimen dan kelas control (uji ANAVA) dapat dilihat pada tabel.

**Tabel Hasil Uji Kesamaan Varians (uji ANAVA)**

Kelas	Varians	Dk	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria
Eksperimen	21,4003	34	1,1326	1,79	Mempunyai varians yang sama
Kontrol	18,8948	34			

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti tidak ada perbedaan antara kedua kelompok eksperimen. Hasil analisis menyimpulkan tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga sampel berangkat dari keadaan yang sama. Perhitungan uji kesamaan varians (uji ANAVA) terdapat pada lampiran 16.

### 3. Uji Perbedaan Dua Rata – rata Pre Test antara kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Uji perbedaan dua rata-rata (uji dua pihak) merupakan uji untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan rata-rata antar kelompok eksperimen. Hasil uji perbedaan dua rata-rata (uji dua pihak) dapat dilihat pada tabel 15.

**Tabel Hasil Perhitungan Uji Dua Pihak Data Pre Test**

Kelas	Rata-rata	Varians	Dk	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kriteria
Eksperimen	64,02	21,4003	68	-0,090	1,67	Tidak ada perbedaan
Kontrol	64,12	18,8948				

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti tidak ada perbedaan antara kedua kelompok eksperimen. Hasil analisis dapat disimpulkan

bahwa kelas eksperimen tidak lebih baik daripada kelas kontrol. Perhitungan uji dua pihak terdapat pada lampiran.

## 2. Analisis Tahap Akhir

Setelah perlakuan selesai diberikan maka diadakan *post test* untuk mengambil data hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan dari analisis tahap akhir adalah untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan. Data yang digunakan adalah nilai *post test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun data hasil belajar (*post test*) siswa sebagai berikut

**Tabel Data Hasil Belajar *Post Test***

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
N	34	34
Rata-rata	80,39	76,47
Varians	23,4106	18,8158
Standar Deviasi	4,84	4,34
Maksimal	90	83,33
Minimal	70	66,67

Analisis tahap akhir meliputi uji hipotesis.

### 1) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis menggunakan uji dua

pihak. Uji dua pihak ini menggunakan uji t dengan berangkat dari data yang berdistribusi normal.

Uji dua pihak digunakan untuk membuktikan hipotesis yang menyatakan ada perbedaan hasil belajar sejarah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji dua pihak data *post test* dapat disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel Hasil Perhitungan Uji Dua Pihak Data *Post Test***

Kelas	Rata-Rata	Varians	dk	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kriteria
Eksperimen	80,39	23,4106	68	3,519	1,67	Ada perbedaan
Kontrol	76,47	18,8156				

Berdasarkan perhitungan uji dua pihak antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, diperoleh  $t_{hitung} = 3,519$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,67$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah keduanya diberi perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen yang setelah diberi perlakuan dengan *drill* menggunakan *match card* hasilnya lebih tinggi dari pada menggunakan metode konvensional. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *drill* dengan *match card* berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah.

**a. Analisis Regresi**

Untuk lebih menguatkan pengaruh penggunaan pendekatan *drill* dengan *match card*, peneliti kemudian menggunakan angket untuk menghitung pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. angket tersebut berisi 10 pernyataan yang masing-masing butir pernyataan dengan skor 1 sampai 5.

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sederhana adalah  $\hat{Y} = a + bX$ , dengan nilai  $a = 61,915$  dan nilai  $b = 0,482$ , variabel (X) pendekatan *drill* dengan *match card* dan Variabel (Y) hasil belajar siswa. Koefisien b bernilai positif, ini menunjukkan bahwa perubahan X (Pendekatan *drill* dengan *match card*) searah dengan perubahan Y (Hasil belajar siswa). Jadi nilai Y akan meningkat jika nilai X meningkat, sebaliknya jika nilai Y menurun maka nilai X juga akan menurun. Persamaan regresinya diperoleh  $\hat{Y} = 61,915 + 0,482 X$  (perhitungan secara terperinci lihat pada lampiran 25).

a. Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Persamaan Regresi

Untuk menguji signifikan dari persamaan regresi tersebut yaitu menggunakan analisis varians untuk regresi seperti pada halaman lampiran diperoleh harga  $F_{hitung} = 34,31$ , sedangkan  $F_{tabel} = 4,149$ , dengan dk pembilang = 34 dan dk penyebut = 1 serta  $\alpha = 5\%$ , adalah Karena  $F_{hitung} = 34,31 > F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi sederhana signifikan dengan demikian dapat dijelaskan ada pengaruh yang signifikan antara

pendekatan *drill* dengan *match card* terhadap hasil belajar sejarah pokok bahasan Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha siswa kelas XI IPA SMA N 1 Demak Kabupaten Demak tahun pelajaran 2012/1013.

Untuk membuktikan apakah rumus regresi yang digunakan sudah cocok untuk menggambarkan bentuk hubungan variabel X dan variabel Y maka perlu dilakukan uji kelinieran regresi dan uji F. berdasarkan uji kelinieran pada lampiran diperoleh  $F_{hitung} = 0,399$  dan  $F_{tabel} = 2,290$  dengan dk pembilang 14 dan dk penyebut = 18, maka hubungan antara variabel X dan Y merupakan hubungan linear sehingga menganalisis regresi sudah tepat (perhitungan secara terperinci lihat pada lampiran 23).

b. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasinya  $r^2 = 0,5174$ , artinya besarnya pengaruh pendekatan *drill* dengan *match card* terhadap hasil belajar siswa adalah 51,74 %. (perhitungan secara terperinci lihat pada lampiran 26).

c. Uji Keberartian dan Koefisien Korelasi

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi digunakan uji

t dengan rumus :

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh  $t = 5,857$  pada  $\alpha = 5\%$  dan dk = 32 diperoleh  $t_{(0,975)(32)} = 2,04$ . Maka karena t berada di

daerah penolakan  $H_0$ , berarti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan (perhitungan secara terperinci lihat pada lampiran 27).

## B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan populasi dari seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2012/2013 yang terdiri dari delapan kelas dengan jumlah siswa sebanyak 273. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak dan diketahui dua kelas berdistribusi normal dan mempunyai homogenitas yang sama. Terpilih kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan pembelajaran menggunakan pendekatan *drill* dengan *match card* dan kelas XI IPA 5 sebagai kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan metode ceramah. Uji coba soal sebanyak 50 soal dilakukan pada kelas XI IPA 2 yang bukan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak 34 siswa untuk uji soal.

Setelah sampel ditentukan selanjutnya dilakukan analisis tahap awal untuk mengetahui apakah dua kelas yang dijadikan sampel berangkat dari titik awal yang sama atau tidak. Analisis tahap awal meliputi uji normalitas, uji kesamaan dua varians, dan uji perbedaan dua rata-rata. Berdasarkan perhitungan pada kedua kelas, diketahui bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan pada uji F menunjukkan kedua kelas memiliki varians yang sama. Selanjutnya pada uji t hasil belajar diperoleh  $t_{hitung} (-0,090) < t_{tabel} (1,67)$  yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan atas kemampuan awal kedua kelas, sehingga dapat dikatakan kedua kelas tersebut sebelum mendapatkan

pelakuan berada pada keadaan awal yang sama. Kemudian untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar siswa terhadap pelajaran sejarah dan penggunaan pendekatan *drill* dengan *match card* dilakukan dengan analisis regresi diperoleh  $t = 3,519$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 66$  diperoleh  $t_{(0,95)(66)} = 1,67$ . Maka karena  $t$  berada di daerah penolakan  $H_0$ , berarti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Koefisien determinasi dalam penelitian ini  $r^2$ :  $0,5174 \times 100\% : 51,74\%$ . Jadi penggunaan *drill* dengan *match card* sebagai media *Chemo-Edutainment* terhadap hasil belajar sejarah pokok bahasan Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia siswa kelas XI IPA SMA N 1 Demak sebesar 51,74%.

### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan, keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menegaskan bahwa proses pembelajaran yang berbeda akan menghasilkan prestasi belajar yang berbeda pula.

Berdasarkan analisis data akhir, diperoleh adanya perbedaan yang signifikan terhadap dua kelas dimana kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran menggunakan pendekatan *drill* dengan *match card* hasilnya lebih baik dari pada kelas kontrol yang diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Analisis tahap akhir yang meliputi uji normalitas, uji kesamaan dua varians, dan uji perbedaan rata-rata. Hasil

uji normalitas tahap akhir menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, serta dengan menggunakan analisis regresi bahwa hubungan antara hasil belajar siswa pada pelajaran sejarah dan penggunaan pendekatan *drill* dengan *match card* bisa dikatakan signifikan.

a. Hasil belajar sejarah kelas eksperimen

Setelah diberi perlakuan yang berbeda yaitu diberi pembelajaran menggunakan pendekatan *drill* dengan *match card*, hasil belajar siswa menjadi meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata kelas yang tadinya 64,02 menjadi 80,39. Ini menandakan adanya peningkatan dari hasil belajar awal siswa sebelum diberi perlakuan yang berbeda dari pendekatan *drill* dengan *match card*.

b. Hasil belajar sejarah kelas Kontrol

Setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, hasil belajar siswa memang mengalami peningkatan, namun peningkatannya lebih sedikit bila dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata kelas yang tadinya 64,12 menjadi 76,47.

c. Perbedaan hasil belajar sejarah kelas eksperimen dan kelas kontrol

Setelah perlakuan yang berbeda diberikan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan tes evaluasi (*post test*), diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 4 yang diberi pembelajaran

menggunakan pendekatan *drill* dengan *match card* adalah 80,39 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu kelas XI IPA 5 dengan menggunakan metode ceramah adalah 76,47.

Selanjutnya dilakukan uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan hasil belajar sejarah siswa pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 4 dan kelas kontrol yaitu kelas XI IPA 5. Hipotesis yang digunakan adalah

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Uji perbedaan rata-rata hasil belajar (*Post test*) diperoleh  $t_{hitung} = 3,519$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,67$ . Karena  $t_{hitung} \geq t_{(0,95)(66)}$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya hipotesis diterima. Besarnya pengaruh pendekatan *drill* dengan *match card* terhadap hasil belajar sejarah dihitung menggunakan koefisien determinasi yaitu sebesar 51,74%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan *drill* dengan *match card* terhadap hasil belajar sejarah.

### **C. Keunggulan Dan Kekurangan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan *Drill* Dengan *Match Card***

Siswa pada kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran menggunakan pendekatan *drill* dengan *match card* ternyata mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari pada siswa pada kelas kontrol yang mendapat pembelajaran dengan metode pembelajaran biasa. Hal ini disebabkan karena pembelajaran di kelas eksperimen sangat tepat digunakan

untuk meningkatkan semangat dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran sejarah di kelas. Selain itu pendekatan *drill* dengan *match card* itu juga sudah dirancang dan disesuaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kelas eksperimen. Keunggulan-keunggulan tersebut antara lain:

1. Memberi latihan soal menggunakan *match card* secara kontinu yang bertujuan untuk mendapat keterampilan tentang pengetahuan yang dipelajari sehingga pengetahuan yang telah dipelajari menjadi mantap dan dapat digunakan setiap saat.
2. Terdapat kompetisi antar kelompok dalam proses pembelajaran menggunakan media *match card* dengan adanya patokan *score* tertentu sebagai tolak ukur kemenangan. Guru dapat memberi penghargaan sehingga proses pembelajaran lebih semangat dan menyenangkan.
3. Dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan *drill* dengan media *match card*, selain penguasaan materi sejarah siswa juga dituntut untuk mengembangkan semangat dan kerjasama dalam kelompok.
4. Dengan tidak mengesampingkan tujuan pembelajaran sejarah, media *match card* sebagai media *Chemo-Edutainment (CET)* tersebut sebagai variasi atau pengganti proses penyajian materi yang membosankan sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Meskipun demikian terdapat kelemahan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *drill* dengan *match card* pada kelas eksperimen, kelemahan tersebut antara lain:

1. Latihan yang terlalu berat akan menimbulkan perasaan benci kepada mata pelajaran maupun kepada gurunya.
2. Latihan yang dilakukan dengan pengawasan yang ketat dan dalam suasana yang serius mudah sekali menimbulkan kejengkelan.
3. Suasana kelas menjadi ramai dengan adanya permainan dengan media kartu, sehingga susah untuk dikendalikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Sebagaimana yang terdapat dalam rumusan masalah serta berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

Rata-rata nilai siswa kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan *drill* dengan *match card* sebesar 80,39. Sedangkan rata-rata nilai siswa kelas XI IPA 5 yang menggunakan metode konvensional memiliki rata-rata 76,47. Dengan demikian kontribusi pendekatan *drill* dengan *match card* terhadap hasil belajar sejarah adalah sebesar 51,74 %, maka pengaruh pendekatan *drill* dengan *match card* terhadap hasil belajar siswa bisa dikatakan signifikan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil simpulan penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut.

1. Guru harus dapat memilih metode pembelajaran sejarah yang tepat dan sesuai dengan tujuan, materi maupun kondisi siswa.
2. Perencanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *drill* dengan *match card* sebagai media *Chemo-Edutainment (CET)* harus dibuat lebih matang, terutama dalam hal perencanaan waktu yang disesuaikan dengan tingkat kesukaran materi dan kondisi awal siswa. Hal tersebut bertujuan agar materi dapat disampaikan secara tuntas.

3. Pembentukan kelompok-kelompok belajar sebaiknya hanya terdiri atas 4-6 orang saja agar pembelajaran optimal dan efektif.
4. Perlu adanya strategi pembelajaran baru yang diterapkan oleh guru sehingga semua siswa dapat terlibat aktif selama diskusi kelompok.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dan informasi dalam memilih cara mengajar yang efektif dan efisien.

## Daftar Pustaka

- Anderson, Lorin W. dan Krathwohl, David R. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Assesmen*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anni, Cathrina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas, 2004. *Kurikulum Sekolah Menengah Atas*. Jakarta : Depdiknas.
- Dewanto, Ph dan Tarsis. 1995. *Metode Statistik*. Yogyakarta: Liberti.
- Isjoni. 2007. *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Joyce, Bruce. Marsha Weil dan Emily Calhaun. 2009. *Models of Teaching*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kochhar, S.K. 2008. *Pembelajaran Sejarah: Teaching of History*. Jakarta: P.T Grasindo.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Setiawan, A. A. 2010. *Dari Quantum Theaching Hingga Konsep Edutainment*. Tersedia di <http://rifnis04.wordpress.com/2010/04/06/dari-quantum-teaching-hingga-konsep-edutainment.html> [diunduh 12/9/2011]
- Slameto, 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT Renika Cipta.
- Sudjana, Nana. 1996. *Metoda Statistika*. Yogyakarta: Liberti.
- Sudrajat, A. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*. Tersedia di <http://media-grafika.com/pengertian-pendekatan-strategi-metode-teknik-taktik-dan-model-pembelajaran.html> [diunduh 30/4/2012]
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Uno, B. Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT. Bumi.

Utomo, Cahyo Budi. 2010. *Model-model Pembelajaran Sejarah yang Mengaktifkan*. Semarang : UNNES Press.

Wasino. 2007. *Dari Riset Hingga Tulisan Sejarah*. Semarang: UNNES Press.

Wena, M. 2009. *Staregi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

## Daftar Siswa Kelompok Test Uji Coba (XI IPA 2)

NO	NIS	NAMA	L/P
1	11897	AGUNG RAHARJO	L
2	11898	AISYATUL FAJR	P
3	11963	ANGGILINA PRASETYASARI	L
4	11762	AYU ROSALINA	P
5	11937	AZKIA AVIANI	P
6	11938	BAHTIAR AHMAD LAZUARDI	L
7	11764	DALLY WIRATAMA	L
8	11903	DWI AYU NUR KOMARIYAH	P
9	11873	DWI PRASETYO	L
10	11732	FARRAS LUTHFIR RAHMAN	L
11	11968	FATEKHAH NURUL ASNA	P
12	11907	FIRDAUS SUCI WAHYUNINGSIH	P
13	11806	INDAH YUNI ASTUTI	P
14	11948	INTAN RAHMA KEMALASARI	P
15	11972	JAMAL AL ROSYID	L
16	11842	KUN MUHANDIS BARIKLANA	L
17	11976	KUSHERMINROFIATU SETYORINI	P
18	112014	LANTIP DWI NUGROHO	L
19	11739	MEGA FITRIA ANDRIYANI	P
20	11777	MELANI DIAN ARINI	P
21	112016	MIRANDA BRAVIA	P
22	11849	NOFITA EMYLIA RAHMAWATI	P
23	11785	NUGRITA RATNASARI	P
24	11917	NUR ALIM	L
25	11852	NUR OKTAVIANI	P
26	112025	RAHPENI FAJARIANTI	P
27	11745	RAKA CANDRA PANGESTU	L
28	11854	RIMA NAILUL FARICHAH	P
29	11988	ROFI'UR RUTAB MUCHAMMAD	L
30	11749	RR. RETNO JAYANTI HANDAMARI	P
31	11959	SATRIA	L
32	11753	ULFA NOVIANTI	P
33	11823	WASI'A NURUNNISA	P
34	112065	YUSI AMALIA RAHMA	P

## Lampiran 2

**Kisi-Kisi Soal Uji Coba**

Satuan Pembelajaran : SMA N 1 Demak

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI/I

Bentuk Soal : Pilihan ganda

Pokok Bahasan : Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia

No	Materi	Indikator	Nomor Soal	Jml.Soal		
1	1.Negara-negara kerajaan Hindhu-Buddha di Indonesia.	➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kutai	1, 21, 40, 41	4		
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Tarumanegara	2,16, 22, 33	4		
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kalinga	18, 42, 43, 48	4		
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Sriwijaya	4, 5, 7, 19, 23	5		
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Mataram Kuno	3, 6, 8, 9, 12,17, 27, 31	8		
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kediri	13, 20, 46, 47	4		
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Singasari	11, 14, 24, 44	4		
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Majapahit	10, 15, 25, 30, 45	5		
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Sunda	26, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 50	8		
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Bali	28, 29, 32,49	4		
		Total				50

## Lampiran 3

**SOAL UJI COBA**

Satuan sekolah : SMA N 1 Demak

Mapel : Sejarah

Kelas/Program : XI/IPA

Semester/tahun : I/2012

Alokasi waktu :60 menit

Petunjuk :

1. Tulis nama dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling benar a, b, c, d, atau e dengan memberi tanda silang (X) pada lembar yang tersedia.
3. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap lebih mudah.
4. Soal jangan dicorat-coret

1. Prasasti yang berasal dari Kerajaan Kutai adalah.....
  - a. Yupa
  - b. Tugu
  - c. Pasir Awi
  - d. Lebak
  - e. Kebon Kopi
2. Penggalan Sungai Gomati sepanjang 6112 tombak (11 km) oleh Raja Purnawarman dinyatakan secara jelas dalam prasasti.....
  - a. Kebon Kopi
  - b. Pasir Awi
  - c. Ciauteun
  - d. Lebak
  - e. Tugu
3. Berdasarkan Prasasti Canggal tahun 732 M yang dianggap pendiri Kerajaan Mataram Kuno ialah.....
  - a. Dyah Balitung
  - b. Sanjaya
  - c. Sana
  - d. Bhanu
  - e. Sannaha
4. Agama yang berkembang di masyarakat Sriwijaya ialah.....
  - a. Hindu pemuja Siwa
  - b. Hindu pemuja Wisnu
  - c. Hindu pemuja Brahma
  - d. Buddha Hinayana
  - e. Buddha Mahayana

5. Kerajaan Sriwijaya dapat berkembang menjadi kerajaan besar. Hal ini karena didukung dari peran Sriwijaya seperti dibawah ini, *kecuali*.....
  - a. Sebagai pusat armada laut
  - b. Sebagai pusat ilmu pengetahuan
  - c. Sebagai pusat agama Buddha
  - d. Sebagai pusat perdagangan di Asia Tenggara
  - e. Sebagai Pusat kegiatan ilmiah
6. Pada Prasasti Kalegen (1037) disebutkan tentang pembangunan Sungai Brantas di Waringin Sapta. Hal ini membuktikan bahwa .....
  - a. Airlangga raja yang sangat bijaksana
  - b. Airlangga raja yang sangat kaya
  - c. Airlangga memperhatikan pembangunan sungai
  - d. Airlangga berusaha meningkatkan kesejahteraan rakyatnya
  - e. Airlangga berusaha mencegah bahaya banjir
7. Prasasti yang menyatakan kutukan atau hukuman bagi rakyat yang melakukan kejahatan dan tidak taat pada perintah raja adalah.....
  - a. Kota Kapur
  - b. Telaga Batu
  - c. Kedukan Bukit
  - d. Nalanda
  - e. Canggal
8. Rakai Pikatan membangun Candi Prambanan yang reliefnya menggambarkan cerita.....
  - a. Mahabharata dan Ramayana
  - b. Ramayana dan Kresnayana
  - c. Kresnayana dan Mahabharata
  - d. Ramayana dan Pandawa Jaya
  - e. Pandawa Jaya dan Rahwana Raja
9. Raja Mataram yang berasal dari Dinasti Syailendra adalah.....
  - a. Sanjaya
  - b. Rakai Pikatan
  - c. Panangkaran
  - d. Raja Indra
  - e. Dyah Balitung
10. Jabatan yang bertugas mengayomi kebutuhan umat Buddha pada masa Majapahit disebut.....
  - a. Dharmadayksa ring kasogatan
  - b. Dharmadayksa ringKamahayanikan
  - c. Dharmadayksa ring Kasiwaan
  - d. Rakryan i Hino
  - e. Mahamenteri I Halu

11. Para rahib Budha meminta perlindungan kepada Ken Arok ketika ada pertentangan dengan Kertajaya dari Kediri karena para rahib tersebut merasa.....
  - a. Kertajaya tidak senang Ken Arok mampu menguasai Tumapel
  - b. Kertajaya membenci rahib Budha yang ingin mengudeta Kediri
  - c. Ken Arok berpotensi mapu membantu mereka melawan Kertajaya
  - d. Simpati kepada Ken Arok yang memang tidak senang terhadap raja kertajaya
  - e. Benci terhadap Tunggul Ametung yang bertindak semena-mena terhadap Ken Dedes yang beragama Budha
12. Tujuan Rakai Pikatan menikahi Pramodawardhani agar.....
  - a. Umat Hindhu dapat bersaing dalam bidang politik dengan umat Budha
  - b. Dinasti Sanjaya berkuasa atas Dinasti Syailendra
  - c. Kerajaan Mataram dapat disatukan dengan Sriwijaya dibawah panji mereka berdua
  - d. Balaputra Dewa dapat tunduk kepada Rakai Pikatan
  - e. Agar kerukunan antara umat Hindhu dan Budha terjamin
13. Raden Wijaya dengan segala tipu politisnya telah berhasil mengadu domba Raja Kediri Jayakatwang dengan.....
  - a. Kubilai Khan
  - b. Dinasti Tang
  - c. Arya Wiraraja
  - d. Kuti dan Nambi
  - e. Sriwijaya
14. Ken Arok pernah mengabdikan kepada Akuwu Tunggul Ametung. Jabatan Akuwu sama dengan.....
 

a. Bupati	d. Demang
b. Raja Muda	e. Wedana
c. Kepala Desa	
15. Jabatan Rakryan yang bertanggung jawab dalam hal Raja dan Mahamanteri ialah.....
 

a. Rakryan I Hino	d. Rakryan Apatih
b. Rakryan I Sirikan	e. Rakryan Demung
c. Rakryan I Halu	
16. Diantara Kerajaan Hindu-Budha yang jarang melakukan kudeta peristiwa berdarah terhadap pemerintah raja yang resmi adalah.....
 

a. Majapahit	d. Kediri
b. Singosari	e. Mataram
c. Tarumanegara	

17. Salah satu alasan kerajaan-kerajaan di Jawa Tengah dan Jawa Timur selalu berpindah-pindah pusat pemerintahan adalah karena .....
  - a. Masyarakat Jawa tidak betah berdiam diri terlalu lama mdisuatu tempat
  - b. Raja-raja yang memerintahnya mayoritas penganut Siwa
  - c. Selalu saja ada kudeta terhadap pemerintahan resmi
  - d. Untuk mnghindari pertumpahan darah di kalangan istana
  - e. Untuk mendirikan Dinasti atau Wangsa baru
18. Di Jawa muncul Kerajaan Kalingga dengan raja wanita bernama ....
  - a. Sima
  - b. Ktut Mas
  - c. Wedasari
  - d. Wedowati
  - e. Sekar Arum
19. Kitab yang memuat informasi tentang kehidupan masyarakat indonesia jauh sebelum kedatangan orang india ke nusantara hingga kedatangan orang-orang dari Negeri Kalingga, Celon (Sailan atau Sri Lanka), dan pesisir pantai semenanjung Malaka dan Kamboja adalah.....
  - a. Pararaton
  - b. Sutasoma
  - c. Negarakertagama
  - d. Sang Hyang Kamahayanikan
  - e. Kidung Sundayana
20. Salah satu usaha Wijaya, menantu Kertanegara, untuk menghadapi ekspansi Kubilai Khan dari Mongol adalah.....
  - a. Meminta bantuan Arya Wiraraja Bupati Sumenep, Madura
  - b. Melakukan ekspedisi Pamalayu
  - c. Memberitahu pasukan Kubilai Khan bahwa Jayakatwang raja Kediri adalah Kertanegara
  - d. Bersiap-siap di pelabuhan Tuban untuk menghalau pasukan Kubilai Khan
  - e. Kerjasama dengan Jayakatwang dari Kediri
21. Tujuh buah Yupa yang ditemukan di Kerajaan Kutai merupakan peninggalan kekuasaan pada masa raja.....
  - a. Kudungga
  - b. Asmawarman
  - c. Sang Ansuman
  - d. Mulawarman
  - e. Purnawarman
22. Sebagian besar prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanegara memuat tapak kaki Raja Purnawarman. Hal ini dapat ditafsirkan sebagai.....
  - a. Luasnya daerah pengaruh kekuasaan Purnawarman
  - b. Legitimasi kekuasaan Raja Purnawarman sebagai titisan Dewa
  - c. Tanda kekuasaan Raja Purnawarman
  - d. Bentuk kepercayaan yang dianut oleh Kerajaan Tarumanegara
  - e. Hubungan erat yang terjalin antara Raja dengan Pendeta

23. Dibawah ini merupakan bukti-bukti peninggalan Kerajaan Sriwijaya yang ditemukan di dalam negeri, *kecuali*.....
- a. Kedukan Bukit
  - b. Palas Pasemah
  - c. Talang Tuo
  - d. Nalanda
  - e. Kota Kapur
24. Ekspedisi Pamalayu yang dilakukan oleh Kerajaan Singosari terjadi pada masa kekuasaan raja.....
- a. Anusapati
  - b. Kertanegara
  - c. Sri Ranggah Rajasa
  - d. Tohjaya
  - e. Wisnuwardhana
25. Puncak kejayaan Kerajaan Majapahit berlangsung pada masa pemerintahan raja.....
- a. Hayam Wuruk
  - b. Jayanegara
  - c. Raden Wijaya
  - d. Tribuanatungadewi
  - e. Wikramawardhana
26. Raja Sunda yang tewas dalam peristiwa Perang Bubat antara Sunda dengan Majapahit adalah.....
- a. Sanjaya
  - b. Sri Baduga Maharaja
  - c. Hyang Bunisora
  - d. Niskala Wastu Kencana
  - e. Prabu Surawisesa
27. Arsitek yang melaksanakan pembangunan Candi Borobudur ialah.....
- a. Gunawarman
  - b. Janabadra
  - c. Gunadharma
  - d. Gunajaya
  - e. Darmapala
28. Berdasarkan Prasasti Blanjong yang berangka tahun 914, Raja Bali pertama adalah.....
- a. Empu Sindok
  - b. Singhamandawa
  - c. Sang Ratu Sri Ugasena
  - d. Jayasingha Warmadewa
  - e. Khesari Warmadewa
29. Yang menjadi raja terakhir di Kerajaan Bali ialah.....
- a. Jayasakti
  - b. Jayapangus
  - c. Sri Astasura Ratna Bumi Banten
  - d. Ragajaya
  - e. Ekajalancana
30. Patih Majapahit yang amat terkenal akan sumpah Palapanya ialah.....
- a. Nala
  - b. Hayam Wuruk
  - c. Suhita
  - d. Gajah Mada
  - e. Bhre Wengker
31. Tujuan Airlangga membagi kerajaan menjadi dua ialah .....
- a. Lebih mudah untuk mengadakan pengawasan

- b. Agar rakyat lebih setia kepada Raja
  - c. Menghindari terjadinya perebutan kekuasaan
  - d. Lebih meningkatkan kesejahteraan rakyat
  - e. Memperkuat pertahanan kerajaan
32. Adik Airlangga yang menjadi Raja di Bali adalah .....
- a. Anak Wungsu
  - b. Mahendradata
  - c. Dharmawangsa Teguh
  - d. Narottama
  - e. Sindhok
33. Raja Tarumanegara yang terbesar adalah Purnawarman dibuktikan dengan prasasti.....
- a. Tugu
  - b. Kedukan Bukit
  - c. Kebon Kopi
  - d. Pasir Awi
  - e. Cidangiang
34. Raja pertama dari Kerajaan Galuh ialah....
- a. Mandiminyak
  - b. Sena
  - c. Puah Rababu
  - d. Rahyang Purbasora
  - e. Rahyang Sempakwaja
35. Agama yang berkembang pada masa Kerajaan Galuh adalah .....
- a. Hindu pemuja Brahma
  - b. Hindu pemuja Siwa
  - c. Hindu pemuja wisnu
  - d. Buddha Hinayana
  - e. Buddha Mahayana
36. Ketika terjadi penyerangan yang dilakukan oleh Rahyang Purbasora, yang dilakukan Raja Sena adalah .....
- a. Melakukan ekspedisi Pamalayu
  - b. Melarikan diri ke Gunung Merapi beserta keluarganya
  - c. Meminta bantuan Arya Wiraraja Bupati Sumenep, Madura
  - d. Mencari simpati Rahyang Purbasora untuk mendapatkan ampunan
  - e. Melarikan diri ke daerah Denuh ditempat saudara tuanya
37. Kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Kerajaan Sunda adalah.....
- a. Masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan
  - b. Masyarakatnya berprofesi sebagai pedagang
  - c. Masyarakatnya berprofesi sebagai peladang
  - d. Masyarakatnya banyak yang berdagang lukisan
  - e. Masyarakatnya banyak yang melakukan perdagangan emas
38. Raja yang memerintah di Kerajaan Prahajyan Sunda adalah .....
- a. Sena
  - b. Rahyang Purbasora
  - c. Puah Rababu
  - d. Jayabhupati
  - e. Sanjaya
39. Sumber yang menyebutkan tentang Kerajaan Kawali adalah prasasti.....

- a. Canggal  
b. Pasir Awi  
c. Yupa
40. Raja pertama Kerajaan Kutai ialah.....  
a. Mulawarman  
b. Purnawarman  
c. Asmawarman
41. Agama yang dianut oleh Kerajaan Kutai ialah.....  
a. Islam  
b. Dinamisme  
c. Animisme
42. Prasasti yang berasal dari Kerajaan Kalingga ialah.....  
a. Pasir Awi  
b. Tuk Mas  
c. Yupa
43. Agama yang berkembang di Kerajaan Kalingga ialah.....  
a. Dinamisme  
b. Animisme  
c. Kong Hu Chu
44. Raja pertama Kerajaan Singosari ialah.....  
a. Tunggul Ametung  
b. Ken Arok  
c. Kertajaya
45. Kakawin yang mencatat perjalanan Raja Hayam Wuruk ke Pajang adalah kakawin.....  
a. Sutasoma  
b. Pararaton  
c. Kidung Harsa Wijaya
46. Kerajaan Kediri mencapai puncak kejayaan pada masa raja.....  
a. Jayawarsa  
b. Jayabaya  
c. Gandara
47. Ibu kota Kerajaan Panjalu ialah.....  
a. Kahuripan  
b. Watu Galoh  
c. Sumenep
48. Kerajaan Kalingga mulai berkembang pada sekitar abad.....  
a. 11 Masehi  
b. 10 Masehi  
c. 9 Masehi
- d. Kebon Kopi  
e. Astanagede
- d. Kudungga  
e. Ken Arok
- d. Hindhu  
e. Buddha
- d. Lebak  
e. Canggal
- d. Buddha  
e. Hindhu
- d. Kertajaya  
e. Sanjaya
- d. Kidung panji Wijiyaksama  
e. Negarakertagama
- d. Kameswara  
e. Kertajaya
- d. Mojokerto  
e. Daha
- d. 8 Masehi  
e. 7 Masehi

49. Kehidupan ekonomi yang berkembang di Bali adalah dari sektor.....
- a. Peternakan
  - b. Nelayan
  - c. Berladang
  - d. Pertanian
  - e. Berdagang
50. Raja Sunda yang pernah menjalin hubungan dengan Portugis adalah.....
- a. Jayabhupati
  - b. Jayadewata
  - c. Sena
  - d. Mandiminyak
  - e. Sanjaya

## Lampiran 4

## Kunci Jawaban Soal Uji Coba

1	A
2	E
3	C
4	E
5	E
6	E
7	B
8	A
9	D
10	A

11	C
12	E
13	A
14	A
15	A
16	C
17	C
18	A
19	A
20	C

21	D
22	B
23	D
24	B
25	A
26	B
27	C
28	E
29	C
30	D

31	C
32	A
33	A
34	A
35	B
36	B
37	C
38	D
39	E
40	D

41	D
42	B
43	D
44	B
45	E
46	B
47	E
48	E
49	D
50	B

## Lampiran 5

ANALISIS VALIDITAS, DAYA PEMBEDA, TINGKAT KESUKARAN DAN RELIABILITAS SOAL													
No	Kode	No Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	UC-04	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1
2	UC-23	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0
3	UC-15	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0
4	UC-27	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
5	UC-32	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
6	UC-14	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
7	UC-31	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
8	UC-03	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
9	UC-17	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
10	UC-18	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
11	UC-12	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
12	UC-26	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
13	UC-08	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
14	UC-34	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
15	UC-20	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
16	UC-21	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1
17	UC-01	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1
18	UC-25	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
19	UC-10	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1
20	UC-28	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
21	UC-05	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
22	UC-33	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1
23	UC-09	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
24	UC-02	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1
25	UC-19	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
26	UC-13	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1
27	UC-22	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
28	UC-24	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
29	UC-29	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
30	UC-11	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
31	UC-16	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	UC-06	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
33	UC-30	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
34	UC-07	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Validitas	SX	27	9	6	25	25	11	4	28	11	10	15	19
	SX <sup>2</sup>	27	9	6	25	25	11	4	28	11	10	15	19
	SXY	826	312	160	776	776	340	122	851	303	311	437	531
	r <sub>xy</sub>	0.546	0.498	-0.179	0.632	0.721	0.275	0.147	0.757	-0.048	0.299	0.153	-0.196
	r <sub>Tabel</sub>	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339
Kriteria	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	
Daya Pembeda Soal	BA	17	8	2	16	16	7	3	17	4	7	7	9
	BB	10	1	4	9	9	4	1	11	7	3	8	10
	JA	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	JB	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	P	0.41	0.41	-0.12	0.41	0.41	0.18	0.12	0.35	-0.18	0.24	-0.06	-0.06
Kriteria	Baik	Baik	Jelek	Baik	Baik	Jelek	Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Jelek	Jelek	
Tingkat Kesukaran	B	27	9	6	25	25	11	4	28	11	10	15	19
	JS	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	D	0.79	0.26	0.18	0.74	0.74	0.32	0.12	0.82	0.32	0.29	0.44	0.56
	Kriteria	Mudah	Sukar	Sukar	Mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang
Kriteria	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	

No Soal											
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0
0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0
1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	22	9	26	11	22	7	21	24	23	10	25
22	22	9	26	11	22	7	21	24	23	10	25
705	683	276	805	298	673	247	676	749	720	268	783
0.639	0.462	0.169	0.689	-0.132	0.386	0.455	0.651	0.622	0.584	-0.165	0.577
0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339
Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid
17	14	6	17	4	14	6	16	16	16	3	17
5	8	3	9	7	8	1	5	8	7	7	8
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
0.71	0.35	0.18	0.47	-0.18	0.35	0.29	0.65	0.47	0.53	-0.24	0.53
Baik sekali	Cukup	Jelek	Baik	Jelek	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Baik	Jelek	Baik
22	22	9	26	11	26	7	21	24	23	10	25
34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
0.65	0.65	0.26	0.76	0.32	0.76	0.21	0.62	0.71	0.68	0.29	0.74
Sedang	Sedang	Sukar	Mudah	Sedang	Mudah	Sukar	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar	Mudah
Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai

No Soal	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0
0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	30	17	26	9	27	24	19	22	16	14	15	18	6	23	20	
20	30	17	26	9	27	24	19	22	16	14	15	18	6	23	20	
629	895	578	798	319	829	754	618	702	483	450	511	571	141	725	660	
0.529	0.472	0.755	0.675	0.505	0.673	0.563	0.626	0.563	0.240	0.447	0.683	0.438	-0.432	0.701	0.781	
0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	
14	17	15	16	8	17	16	14	16	9	10	13	13	1	16	17	
6	13	2	10	1	10	8	5	6	7	4	2	5	5	7	3	
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
0.47	0.24	0.76	0.35	0.41	0.41	0.47	0.53	0.59	0.12	0.35	0.65	0.47	-0.24	0.53	0.82	
Baik	Cukup	Baik sekali	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Jelek	Cukup	Baik	Baik	Jelek	Baik	Baik sekali	
20	30	17	26	9	27	24	19	22	16	14	15	18	6	23	20	
34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
0.59	0.88	0.50	0.76	0.26	0.79	0.71	0.56	0.65	0.47	0.41	0.44	0.53	0.18	0.68	0.59	
Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang
Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai

41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Y	Y <sup>2</sup>
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	1444
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	39	1521
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	38	1444
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	38	1444
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	38	1444
1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	37	1369
1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	36	1296
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	36	1296
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	35	1225
1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	34	1156
1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	34	1156
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	34	1156
1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	33	1089
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	32	1024
1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	30	900
1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	30	900
1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	29	841
1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	28	784
1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	28	784
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	25	625
1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	23	529
1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	23	529
1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	23	529
1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	22	484
0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	22	484
0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	21	441
0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	17	289
0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	17	289
0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	16	256
0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	15	225
1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	12	144
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9	81
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8	64
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	16
24	22	4	16	19	19	25	24	28	5	904	27258
24	22	4	16	19	19	25	24	28	5		
760	699	105	523	613	597	772	734	842	135		
0.742	0.645	-0.125	0.585	0.613	0.443	0.659	0.516	0.488	-0.085		
0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339		
Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid		
17	15	1	12	14	12	16	15	16	2		
7	7	3	4	5	7	9	9	12	3		
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17		
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17		
0.59	0.47	-0.12	0.47	0.53	0.29	0.41	0.35	0.24	-0.06		
Baik	Baik	Jelek	Baik	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Jelek		
24	22	4	16	19	19	25	24	28	5		
34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	k	= 50
0.71	0.65	0.12	0.47	0.56	0.56	0.74	0.71	0.82	0.15	M	= 26.588
Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Vt	= 94.772
Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	r <sub>11</sub>	= 0.886

## Lampiran 6

## Perhitungan Validitas Butir Soal

## Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Butir soal Valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$

## Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y <sup>2</sup>	XY
1	UC-04	1	38	1444	38
2	UC-23	1	39	1521	39
3	UC-15	1	38	1444	38
4	UC-27	1	38	1444	38
5	UC-32	1	38	1444	38
6	UC-14	1	37	1369	37
7	UC-31	1	36	1296	36
8	UC-03	1	36	1296	36
9	UC-17	1	35	1225	35
10	UC-18	1	34	1156	34
11	UC-12	1	34	1156	34
12	UC-26	1	34	1156	34
13	UC-08	1	33	1089	33
14	UC-34	1	32	1024	32
15	UC-20	1	30	900	30
16	UC-21	1	30	900	30
17	UC-01	1	29	841	29
18	UC-25	1	28	784	28
19	UC-10	1	28	784	28
20	UC-28	0	25	625	0
21	UC-05	1	23	529	23
22	UC-33	1	23	529	23
23	UC-09	1	23	529	23
24	UC-02	0	22	484	0
25	UC-19	1	22	484	22
26	UC-13	1	21	441	21
27	UC-22	0	17	289	0
28	UC-24	0	17	289	0
29	UC-29	1	16	256	16
30	UC-11	0	15	225	0
31	UC-16	1	12	144	12
32	UC-06	0	9	81	0
33	UC-30	0	8	64	0
34	UC-07	1	4	16	4
Jumlah		27	904	27258	791

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[34 \times 27258] - [27 \times 904]}{\sqrt{\{[34 \times 27] - [27]^2\} \{[34 \times 27258] - [904]^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.546$$

Hasil perhitungan bahwa nilai  $r_{hitung}$  adalah = 0.5463

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka soal no 1 valid.

## Lampiran 7

<b>Perhitungan Reliabilitas Instrumen</b>	
<b>Rumus:</b>	
$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{M(k-M)}{kVt} \right)$	
<b>Keterangan:</b>	
k	: Banyaknya butir soal
M	: Mean Skor Total
Vt	: Varians total
<b>Kriteria</b>	
Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka instrumen tersebut reliabel.	
Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:	
k	= 50
M	= 26.5882
Vt	= $\frac{27258 - \frac{(904)^2}{34}}{34} = 94.7716$
$r_{11}$	= $\left( \frac{50}{50-1} \right) \left( 1 - \frac{26.59 \left( \frac{50 - 26.59}{94.772} \right)}{50} \right)$ = 0.886
Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 34$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.339$	
Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel	

## Lampiran 8

Perhitungan Daya Pembeda Soal					
<b>Rumus</b>					
$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$					
<b>Keterangan:</b>					
DP	:	Daya Pembeda			
BA	:	Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas			
BB	:	Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah			
JA	:	Banyaknya siswa pada kelompok atas			
JB	:	Banyaknya siswa pada kelompok bawah			
<b>Kriteria</b>					
Interval DP			Kriteria		
	DP	=	0.00	Sangat Jelek	
0.00	≤	DP	≤	0.20	Jelek
0.21	<	DP	≤	0.40	Cukup
0.41	<	DP	≤	0.70	Baik
0.71	<	DP	≤	1.00	Sangat Baik
<b>Perhitungan</b>					
Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.					
Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-04	1	1	UC-25	1
2	UC-23	1	2	UC-10	1
3	UC-15	1	3	UC-28	0
4	UC-27	1	4	UC-05	1
5	UC-32	1	5	UC-33	1
6	UC-14	1	6	UC-09	1
7	UC-31	1	7	UC-02	0
8	UC-03	1	8	UC-19	1
9	UC-17	1	9	UC-13	1
10	UC-18	1	10	UC-22	0
11	UC-12	1	11	UC-24	0
12	UC-26	1	12	UC-29	1
13	UC-08	1	13	UC-11	0
14	UC-34	1	14	UC-16	1
15	UC-20	1	15	UC-06	0
16	UC-21	1	16	UC-30	0
17	UC-01	1	17	UC-07	1
Jumlah		17	Jumlah		10
DP	=	$\frac{17}{17}$	-	$\frac{10}{17}$	
	=	0.41			
Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda baik					

## Lampiran 9

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal					
<b>Rumus</b>					
$P = \frac{B}{JS}$					
<b>Keterangan:</b>					
P	:	Indeks kesukaran			
B	:	Jumlah butir soal yang dijawab benar			
JS	:	Jumlah total responden			
<b>Kriteria</b>					
Interval IK			Kriteria		
	TK	≤	0.00	Terlalu Sukar	
0.00 <	TK	≤	0.30	Sukar	
0.30 <	TK	≤	0.70	Sedang	
0.70 <	TK	<	1.00	Mudah	
	IK	=	1.00	Sangat Mudah	
Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.					
Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-04	1	1	UC-25	1
2	UC-23	1	2	UC-10	1
3	UC-15	1	3	UC-28	0
4	UC-27	1	4	UC-05	1
5	UC-32	1	5	UC-33	1
6	UC-14	1	6	UC-09	1
7	UC-31	1	7	UC-02	0
8	UC-03	1	8	UC-19	1
9	UC-17	1	9	UC-13	1
10	UC-18	1	10	UC-22	0
11	UC-12	1	11	UC-24	0
12	UC-26	1	12	UC-29	1
13	UC-08	1	13	UC-11	0
14	UC-34	1	14	UC-16	1
15	UC-20	1	15	UC-06	0
16	UC-21	1	16	UC-30	0
17	UC-01	1	17	UC-07	1
Jumlah		17	Jumlah		10
$P = \frac{17}{34} = 0.79$					
Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah					

## Lampiran 10

**Kisi-Kisi Soal Pre Test**

Satuan Pembelajaran : SMA N 1 Demak

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI/I

Bentuk Soal : Pilihan ganda

Pokok Bahasan : Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia

No	Materi	Indikator	Nomor Soal	Jml.Soal
1	1.Negara-negara kerajaan Hindhu-Buddha di Indonesia.	➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kutai	6, 21, 22	3
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Tarumanegara	5, 10, 15	3
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kalinga	9, 16, 20	3
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Sriwijaya	4, 8, 14	3
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Mataram Kuno	13, 26, 30	3
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kediri	7, 12, 17	3
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Singasari	11, 3, 19	3
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Majapahit	2, 18, 27	3
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Sunda	1, 23, 24	3
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Bali	25, 28, 29	3
Total				30

## Lampiran 11

## SOAL PRE TEST

Satuan sekolah	: SMA N 1 Demak
Mapel	: Sejarah
Kelas/Program	: XI/IPA
Semester/tahun	: I/2012
Alokasi waktu	:45 menit

Petunjuk :

5. Tulis nama dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia.
  6. Pilih salah satu jawaban yang paling benar a, b, c, d, atau e dengan memberi tanda silang (X) pada lembar yang tersedia.
  7. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap lebih mudah.
  8. Soal jangan dicorat-coret
- 

51. Raja Sunda yang tewas dalam peristiwa Perang Bubat antara Sunda dengan Majapahit adalah.....
 

d. Sanjaya	d. Niskala Wastu Kencana
e. Sri Baduga Maharaja	e. Prabu Surawisesa
f. Hyang Bunisora	
52. Puncak kejayaan Kerajaan Majapahit berlangsung pada masa pemerintahan raja.....
 

d. Hayam Wuruk	d. Tribuanatungadewi
e. Jayanegara	e. Wikramawardhana
f. Raden Wijaya	
53. Ekspedisi Pamalayu yang dilakukan oleh Kerajaan Singosari terjadi pada masa kekuasaan raja.....
 

d. Anusapati	d. Tohjaya
e. Kertanegara	e. Wisnuwardhana
f. Sri Ranggah Rajasa	
54. Dibawah ini merupakan bukti-bukti peninggalan Kerajaan Sriwijaya yang ditemukan di dalam negeri, *kecuali*.....
 

d. Kedukan Bukit	d. Nalanda
e. Palas Pasemah	e. Kota Kapur
f. Talang Tuo	
55. Sebagian besar prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanegara memuat tapak kaki Raja Purnawarman. Hal ini dapat ditafsirkan sebagai.....
 

f. Luasnya daerah pengaruh kekuasaan Purnawarman	
g. Legitimasi kekuasaan Raja Purnawarman sebagai titisan Dewa	
h. Tanda kekuasaan Raja Purnawarman	
i. Bentuk kepercayaan yang dianut oleh Kerajaan Tarumanegara	
j. Hubungan erat yang terjalin antara Raja dengan Pendeta	
56. Tujuh buah Yupa yang ditemukan di Kerajaan Kutai merupakan peninggalan kekuasaan pada masa raja.....
 

d. Kudungga	d. Mulawarman
-------------	---------------

- e. Asmawarman  
f. Sang Ansuman
- e. Purnawarman
57. Salah satu usaha Wijaya, menantu Kertanegara, untuk menghadapi ekspansi Kubilai Khan dari Mongol adalah.....
- f. Meminta bantuan Arya Wiraraja Bupati Sumenep, Madura  
g. Melakukan ekspedisi Pamalayu  
h. Memberitahu pasukan Kubilai Khan bahwa Jayakatwang raja Kediri adalah Kertanegara  
i. Bersiap-siap di pelabuhan Tuban untuk menghalau pasukan Kubilai Khan  
j. Kerjasama dengan Jayakatwang dari Kediri
58. Kitab yang memuat informasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia jauh sebelum kedatangan orang India ke nusantara hingga kedatangan orang-orang dari Negeri Kalingga, Celon (Sailan atau Sri Lanka), dan pesisir pantai semenanjung Malaka dan Kamboja adalah.....
- f. Pararaton  
g. Sutasoma  
h. Negarakertagama
- d. Sang Hyang Kamahayanikan  
e. Kidung Sundayana
59. Di Jawa muncul Kerajaan Kalingga dengan raja wanita bernama ....
- d. Sima  
e. Ktut Mas  
f. Wedasari
- d. Wedowati  
e. Sekar Arum
60. Diantara Kerajaan Hindu-Budha yang jarang melakukan kudeta peristiwa berdarah terhadap pemerintah raja yang resmi adalah.....
- d. Majapahit  
e. Singosari  
f. Tarumanegara
- d. Kediri  
e. Mataram
61. Ken Arok pernah mengabdikan kepada Akuwu Tunggul Ametung. Jabatan Akuwu sama dengan.....
- d. Bupati  
e. Raja Muda  
f. Kepala Desa
- d. Demang  
e. Wedana
62. Raden Wijaya dengan segala tipu politisnya telah berhasil mengadu domba Raja Kediri Jayakatwang dengan.....
- f. Kubilai Khan  
g. Dinasti Tang  
h. Arya Wiraraja
- d. Kuti dan Nambi  
e. Sriwijaya
63. Rakai Pikatan membangun Candi Prambanan yang reliefnya menggambarkan cerita.....
- f. Mahabharata dan Ramayana  
g. Ramayana dan Kresnayana  
h. Kresnayana dan Mahabharata
- d. Ramayana dan Pandawa Jaya  
e. Pandawa Jaya dan Rahwana Raja
64. Prasasti yang menyatakan kutukan atau hukuman bagi rakyat yang melakukan kejahatan dan tidak taat pada perintah raja adalah.....
- d. Kota Kapur  
e. Telaga Batu  
f. Kedukan Bukit
- d. Nalanda  
e. Canggal
65. Penggalan Sungai Gomati sepanjang 6112 tombak (11 km) oleh Raja Purnawarman dinyatakan secara jelas dalam prasasti.....
- f. Kebon Kopi  
g. Pasir Awi
- d. Lebak  
e. Tugu

- h. Ciauteun
66. Kerajaan Kalingga mulai berkembang pada sekitar abad.....  
 d. 11 Masehi  
 e. 10 Masehi  
 f. 9 Masehi
67. Ibu kota Kerajaan Panjalu ialah.....  
 d. Kahuripan  
 e. Watu Galoh  
 f. Sumenep
68. Kakawin yang mencatat perjalanan Raja Hayam Wuruk ke Pajang adalah kakawin.....  
 d. Sutasoma  
 e. Pararaton  
 f. Kidung Harsa Wijaya
69. Raja pertama Kerajaan Singosari ialah.....  
 d. Tunggul Ametung  
 e. Ken Arok  
 f. Kertajaya
70. Prasasti yang berasal dari Kerajaan Kalingga ialah.....  
 d. Pasir Awi  
 e. Tuk Mas  
 f. Yupa
71. Agama yang dianut oleh Kerajaan Kutai ialah.....  
 d. Islam  
 e. Dinamisme  
 f. Animisme
72. Raja pertama Kerajaan Kutai ialah.....  
 d. Mulawarman  
 e. Purnawarman  
 f. Asmawarman
73. Ketika terjadi penyerangan yang dilakukan oleh Rahyang Purbasora, yang dilakukan Raja Sena adalah .....  
 f. Melakukan ekspedisi Pamalayu  
 g. Melarikan diri ke Gunung Merapi beserta keluarganya  
 h. Meminta bantuan Arya Wiraraja Bupati Sumenep, Madura  
 i. Mencari simpati Rahyang Purbasora untuk mendapatkan ampunan  
 j. Melarikan diri ke daerah Denuh ditempat saudara tuanya
74. Agama yang berkembang pada masa Kerajaan Galuh adalah .....  
 d. Hindu pemuja Brahma  
 e. Hindu pemuja Siwa  
 f. Hindu pemuja wisnu
75. Adik Airlangga yang menjadi Raja di Bali adalah .....  
 d. Anak Wungsu  
 e. Mahendradata  
 f. Dharmawangsa Teguh
76. Tujuan Airlangga membagi kerajaan menjadi dua ialah .....  
 f. Lebih mudah untuk mengadakan pengawasan  
 g. Agar rakyat lebih setia kepada Raja  
 h. Menghindari terjadinya perebutan kekuasaan
- d. 8 Masehi  
 e. 7 Masehi  
 d. Mojokerto  
 e. Daha  
 d. Kidung panji Wijiyaksama  
 e. Negarakertagama  
 d. Kertajaya  
 e. Sanjaya  
 d. Lebak  
 e. Canggal  
 d. Hindhu  
 e. Buddha  
 d. Kudungga  
 e. Ken Arok  
 d. Buddha Hinayana  
 e. Buddha Mahayana  
 d. Narottama  
 e. Sindhok

- i. Lebih meningkatkan kesejahteraan rakyat
  - j. Memperkuat pertahanan kerajaan
77. Patih Majapahit yang amat terkenal akan sumpah Palapanya ialah.....
- d. Nala
  - e. Hayam Wuruk
  - f. Suhita
  - d. Gajah Mada
  - e. Bhre Wengker
78. Yang menjadi raja terakhir di Kerajaan Bali ialah.....
- d. Jayasakti
  - e. Jayapangus
  - f. Sri Astasura Ratna Bumi Banten
  - d. Ragajaya
  - e. Ekajalancana
79. Berdasarkan Prasasti Blanjong yang berangka tahun 914, Raja Bali pertama adalah.....
- d. Empu Sindok
  - e. Singhamandawa
  - f. Sang Ratu Sri Ugasena
  - d. Jayasingha Warmadewa
  - e. Khesari Warmadewa
80. Arsitek yang melaksanakan pembangunan Candi Borobudur ialah.....
- d. Gunawarman
  - e. Janabadra
  - f. Gunadharma
  - d. Gunajaya
  - e. Darmapala

## Lampiran 12

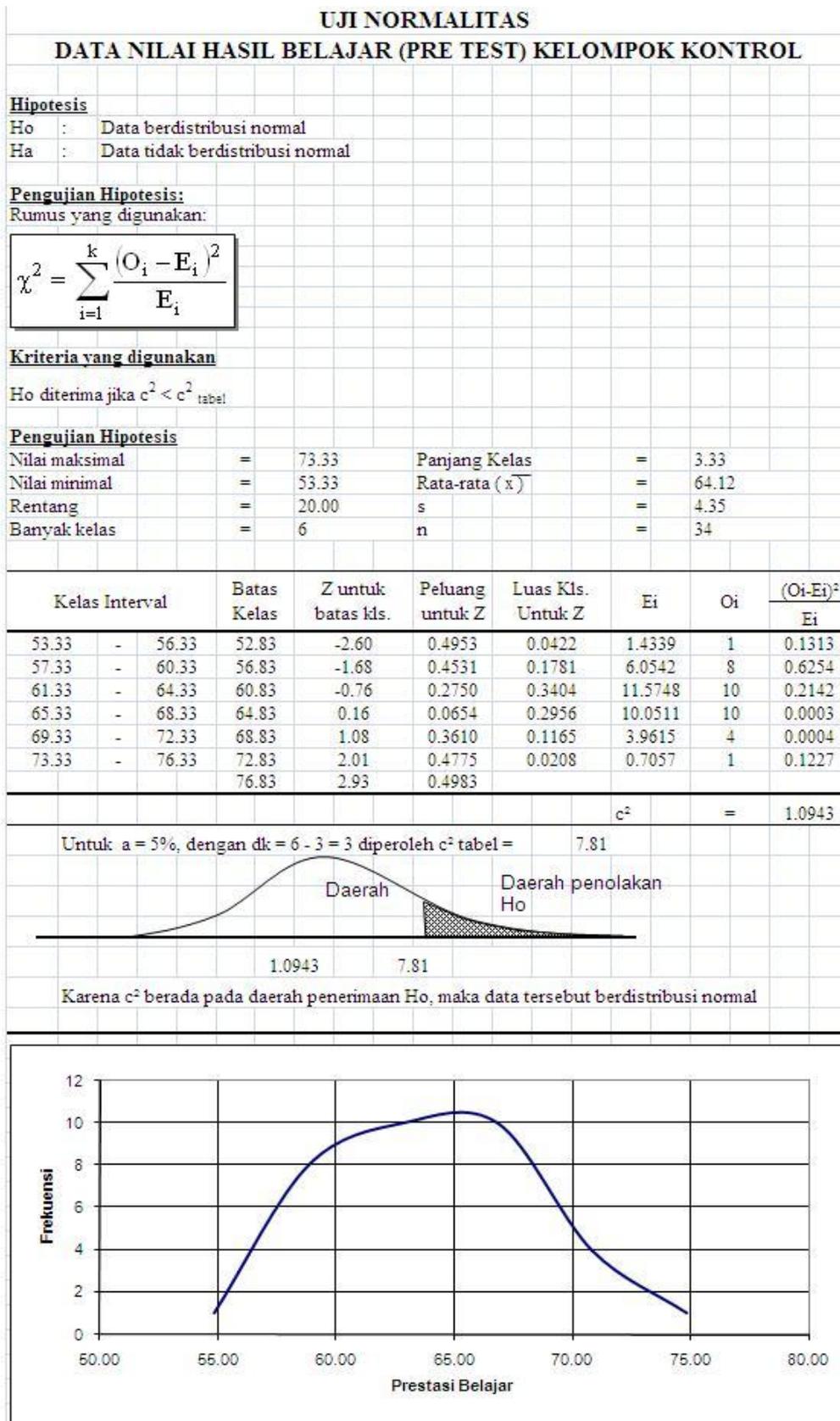
## Kunci Jawaban Soal Post Test

1	B
2	A
3	B
4	D
5	B
6	D
7	C
8	A
9	A
10	C

11	A
12	A
13	A
14	B
15	E
16	E
17	E
18	E
19	B
20	B

21	D
22	D
23	B
24	B
25	A
26	C
27	D
28	C
29	B
30	C

Lampiran 13



Lampiran 14

**UJI NORMALITAS**  
**DATA NILAI HASIL BELAJAR (PRE TEST) KELOMPOK EKSPERIMEN**

**Hipotesis**  
 Ho : Data berdistribusi normal  
 Ha : Data tidak berdistribusi normal

**Pengujian Hipotesis:**  
 Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Kriteria yang digunakan**  
 Ho diterima jika  $c^2 < c^2_{tabel}$

**Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal	=	73.33	Panjang Kelas	=	3.33
Nilai minimal	=	53.33	Rata-rata ( $\bar{x}$ )	=	64.02
Rentang	=	20.00	s	=	4.63
Banyak kelas	=	6	n	=	34

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$	
53.33 - 56.33	52.83	-2.42	0.4922	0.0524	1.7802	1	0.342	
57.33 - 60.33	56.83	-1.55	0.4398	0.1853	6.3011	9	1.156	
61.33 - 64.33	60.83	-0.69	0.2545	0.3243	11.0272	9	0.373	
65.33 - 68.33	64.83	0.18	0.0698	0.2811	9.5590	9	0.033	
69.33 - 72.33	68.83	1.04	0.3510	0.1207	4.1025	5	0.196	
73.33 - 76.33	72.83	1.91	0.4716	0.0256	0.8694	1	0.020	
	76.83	2.77	0.4972					
						$c^2$	=	2.1193

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6 - 3 = 3$  diperoleh  $c^2_{tabel} = 7.81$

Karena  $c^2$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 15

**UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA DATA NILAI HASIL BELAJAR (AWAL)  
ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL**

**Hipotesis**

$$H_0 : m_1 \leq m_2$$

$$H_a : m_1 > m_2$$

**Uji Hipotesis**

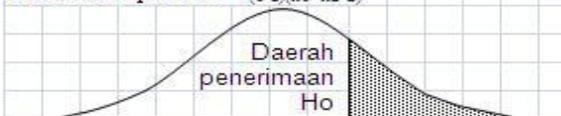
Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$H_0$  ditolak apabila  $t > t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

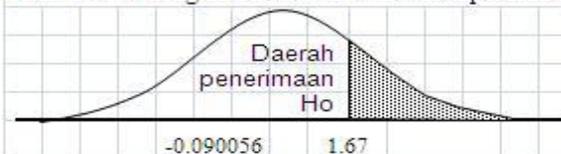
Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	2176.666667	2180
$n$	34	34
$\bar{x}$	64.02	64.12
Varians ( $s^2$ )	21.4003	18.8948
Standart deviasi ( $s$ )	4.63	4.35

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{[(34 - 1) \cdot 21.40 + (34 - 1) \cdot 18.89]}{34 + 34 - 2}} = 4.488603$$

$$t = \frac{64.02 - 64.12}{4.488603 \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{34}}} = -0.090$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 34 + 34 - 2 = 66$  diperoleh  $t_{(0.95)(66)} = 1.67$



Karena  $t$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen tidak lebih baik daripada kelompok kontrol

## Lampiran 16

**UJI KESAMAAN DUA VARIANS DATA NILAI HASIL BELAJAR (PRE TEST) ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL**

**Hipotesis**

$$H_0 : s_1^2 = s_2^2$$

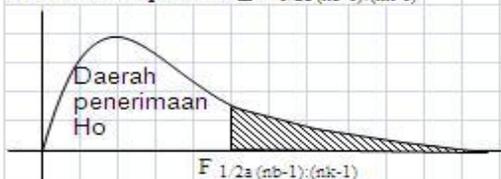
$$H_a : s_1^2 \neq s_2^2$$

**Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$H_0$  diterima apabila  $F \leq F_{1-2a}(nb-1):(nk-1)$



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	2177	2180
$\bar{n}$	34	34
$\bar{x}$	64.02	64.12
Varians ( $s^2$ )	21.4003	18.8948
Standart deviasi ( $s$ )	4.63	4.35

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

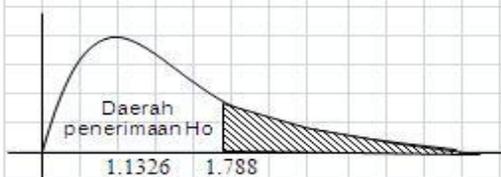
$$F = \frac{21.40}{18.89} = 1.1326$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan:

$$dk \text{ pembilang} = nb - 1 = 34 - 1 = 33$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - 1 = 34 - 1 = 33$$

$$F_{(0.05)(33;33)} = 1.788$$



Karena  $F$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang tidak berbeda.

## Lampiran 17

**Kisi-Kisi Soal Post Test**

Satuan Pembelajaran : SMA N 1 Demak

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI/I

Bentuk Soal : Pilihan ganda

Pokok Bahasan : Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia

No	Materi	Indikator	Nomor Soal	Jml.Soal
1	2.Negara-negara kerajaan Hindhu-Buddha di Indonesia.	➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kutai	1, 26, 27	3
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Tarumanegara	5, 10, 20	3
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kalinga	4, 11, 15	3
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Sriwijaya	3, 9, 19	3
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Mataram Kuno	8, 21, 25	3
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kediri	2, 7, 12	3
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Singasari	6, 14, 18	3
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Majapahit	13, 17, 22	3
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Sunda	16, 28, 28	3
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Bali	23, 24, 30	3
Total				30

## Lampiran 18

**SOAL POST TEST**

Satuan sekolah : SMA N 1 Demak

Mapel : Sejarah

Kelas/Program : XI/IPA

Semester/tahun : I/2012

Alokasi waktu :45 menit

Petunjuk :

9. Tulis nama dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia.
10. Pilih salah satu jawaban yang paling benar a, b, c, d, atau e dengan memberi tanda silang (X) pada lembar yang tersedia.
11. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap lebih mudah.
12. Soal jangan dicorat-coret

81. Tujuh buah Yupa yang ditemukan di Kerajaan Kutai merupakan peninggalan kekuasaan pada masa raja.....
  - g. Kudungga
  - h. Asmawarman
  - i. Sang Ansuman
  - d. Mulawarman
  - e. Purnawarman
82. Salah satu usaha Wijaya, menantu Kertanegara, untuk menghadapi ekspansi Kubilai Khan dari Mongol adalah.....
  - k. Meminta bantuan Arya Wiraraja Bupati Sumenep, Madura
  - l. Melakukan ekspedisi Pamalayu
  - m. Memberitahu pasukan Kubilai Khan bahwa Jayakatwang raja Kediri adalah Kertanegara
  - n. Bersiap-siap di pelabuhan Tuban untuk menghalau pasukan Kubilai Khan
  - o. Kerjasama dengan Jayakatwang dari Kediri
83. Kitab yang memuat informasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia jauh sebelum kedatangan orang India ke Nusantara hingga kedatangan orang-orang dari Negeri Kalingga, Celon (Sailan atau Sri Lanka), dan pesisir pantai semenanjung Malaka dan Kamboja adalah.....
  - i. Pararaton
  - j. Sutasoma
  - k. Negarakertagama
  - d. Sang Hyang
  - e. Kidung Sundayana
84. Di Jawa muncul Kerajaan Kalingga dengan raja wanita bernama ....
  - g. Sima
  - d. Wedowati

- h. Ktut Mas  
i. Wedasari
85. Diantara Kerajaan Hindu-Budha yang jarang melakukan kudeta peristiwa berdarah terhadap pemerintah raja yang resmi adalah.....  
g. Majapahit  
h. Singosari  
i. Tarumanegara
86. Ken Arok pernah mengabdikan kepada Akuwu Tunggul Ametung. Jabatan Akuwu sama dengan.....  
g. Bupati  
h. Raja Muda  
i. Kepala Desa
87. Raden Wijaya dengan segala tipu politisnya telah berhasil mengadu domba Raja Kediri Jayakatwang dengan.....  
i. Kubilai Khan  
j. Dinasti Tang  
k. Arya Wiraraja
88. Rakai Pikatan membangun Candi Prambanan yang reliefnya menggambarkan cerita.....  
i. Mahabharata dan Ramayana  
j. Ramayana dan Kresnayana  
k. Kresnayana dan Mahabharata
89. Prasasti yang menyatakan kutukan atau hukuman bagi rakyat yang melakukan kejahatan dan tidak taat pada perintah raja adalah.....  
g. Kota Kapur  
h. Telaga Batu  
i. Kedukan Bukit
90. Penggalan Sungai Gomati sepanjang 6112 tombak (11 km) oleh Raja Purnawarman dinyatakan secara jelas dalam prasasti.....  
i. Kebon Kopi  
j. Pasir Awi  
k. Ciauteun
91. Kerajaan Kalingga mulai berkembang pada sekitar abad.....  
g. 11 Masehi  
h. 10 Masehi  
i. 9 Masehi
92. Ibu kota Kerajaan Panjalu ialah.....  
g. Kahuripan
- e. Sekar Arum  
d. Kediri  
e. Mataram  
d. Demang  
e. Wedana  
d. Kuti dan Nambi  
e. Sriwijaya  
d. Ramayana dan Pandawa Jaya  
e. Pandawa Jaya dan Rahwana Raja  
d. Nalanda  
e. Canggal  
d. Lebak  
e. Tugu  
d. 8 Masehi  
e. 7 Masehi  
d. Mojokerto

- h. Watu Galoh  
i. Sumenep
93. Kakawin yang mencatat perjalanan Raja Hayam Wuruk ke Pajang adalah kakawin.....  
g. Sutasoma  
h. Pararaton  
i. Kidung Harsa Wijaya
94. Raja pertama Kerajaan Singosari ialah.....  
g. Tunggul Ametung  
h. Ken Arok  
i. Kertajaya
95. Prasasti yang berasal dari Kerajaan Kalingga ialah.....  
g. Pasir Awi  
h. Tuk Mas  
i. Yupa
96. Raja Sunda yang tewas dalam peristiwa Perang Bubat antara Sunda dengan Majapahit adalah.....  
g. Sanjaya  
h. Sri Baduga Maharaja  
i. Hyang Bunisora
97. Puncak kejayaan Kerajaan Majapahit berlangsung pada masa pemerintahan raja.....  
g. Hayam Wuruk  
h. Jayanegara  
i. Raden Wijaya
98. Ekspedisi Pamalayu yang dilakukan oleh Kerajaan Singosari terjadi pada masa kekuasaan raja.....  
g. Anusapati  
h. Kertanegara  
i. Sri Ranggah Rajasa
99. Dibawah ini merupakan bukti-bukti peninggalan Kerajaan Sriwijaya yang ditemukan di dalam negeri, *kecuali*.....  
g. Kedukan Bukit  
h. Palas Pasemah  
i. Talang Tuo
100. Sebagian besar prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanegara memuat tapak kaki Raja Purnawarman. Hal ini dapat ditafsirkan sebagai.....  
k. Luasnya daerah pengaruh kekuasaan Purnawarman  
l. Legitimasi kekuasaan Raja Purnawarman sebagai titisan Dewa  
m. Tanda kekuasaan Raja Purnawarman
- e. Daha  
d. Kidung panji Wijiyaksama  
e. Negarakertagama  
d. Kertajaya  
e. Sanjaya  
d. Lebak  
e. Canggal  
d. Niskala Wastu Kencana  
e. Prabu Surawisesa  
d. Tribuanatungadewi  
e. Wikramawardhana  
d. Tohjaya  
e. Wisnuwardana  
d. Nalanda  
e. Kota Kapur

- n. Bentuk kepercayaan yang dianut oleh Kerajaan Tarumanegara
  - e. Hubungan erat yang terjalin antara Raja dengan Pendeta
101. Tujuan Airlangga membagi kerajaan menjadi dua ialah .....
- k. Lebih mudah untuk mengadakan pengawasan
  - l. Agar rakyat lebih setia kepada Raja
  - m. Menghindari terjadinya perebutan kekuasaan
  - n. Lebih meningkatkan kesejahteraan rakyat
  - o. Memperkuat pertahanan kerajaan
102. Patih Majapahit yang amat terkenal akan sumpah Palapanya ialah.....
- g. Nala
  - h. Hayam Wuruk
  - i. Suhita
  - d. Gajah Mada
  - e. Bhre Wengker
103. Yang menjadi raja terakhir di Kerajaan Bali ialah.....
- g. Jayasakti
  - h. Jayapangus
  - i. Sri Astasura Ratna Bumi Banten
  - d. Ragajaya
  - e. Ekajalancana
104. Berdasarkan Prasasti Blanjong yang berangka tahun 914, Raja Bali pertama adalah.....
- g. Empu Sindok
  - h. Singhamandawa
  - i. Sang Ratu Sri Ugasena
  - d. Jayasingha Warmadewa
  - e. Khesari Warmadewa
105. Arsitek yang melaksanakan pembangunan Candi Borobudur ialah.....
- g. Gunawarman
  - h. Janabadra
  - c. Gunadharma
  - d. Gunajaya
  - e. Darmapala
106. Agama yang dianut oleh Kerajaan Kutai ialah.....
- g. Islam
  - h. Dinamisme
  - i. Animisme
  - d. Hindhu
  - e. Buddha
107. Raja pertama Kerajaan Kutai ialah.....
- g. Mulawarman
  - h. Purnawarman
  - i. Asmawarman
  - d. Kudungga
  - e. Ken Arok
108. Ketika terjadi penyerangan yang dilakukan oleh Rahyang Purbasora, yang dilakukan Raja Sena adalah .....
- k. Melakukan ekspedisi Pamalayu
  - l. Melarikan diri ke Gunung Merapi beserta keluarganya
  - m. Meminta bantuan Arya Wiraraja Bupati Sumenep, Madura
  - n. Mencari simpati Rahyang Purbasora untuk mendapatkan ampunan
  - o. Melarikan diri ke daerah Denuh ditempat saudara tuanya

109. Agama yang berkembang pada masa Kerajaan Galuh adalah .....
- g. Hindu pemuja Brahma
  - h. Hindu pemuja Siwa
  - i. Hindu pemuja wisnu
  - d. Buddha Hinayana
  - e. Buddha Mahayana
110. Adik Airlangga yang menjadi Raja di Bali adalah .....
- g. Anak Wungsu
  - h. Mahendradata
  - i. Dharmawangsa Teguh
  - d. Narottama
  - e. Sindhok

## Lampiran 19

## Kunci Jawaban Soal Post Test

1	D
2	C
3	A
4	A
5	C
6	A
7	A
8	A
9	B
10	E

11	E
12	E
13	E
14	B
15	B
16	B
17	A
18	B
19	D
20	B

21	C
22	D
23	C
24	B
25	C
26	D
27	D
28	B
29	B
30	A

## Lampiran 20

**Kisi-Kisi Soal Match Card**

Satuan Pembelajaran : SMA N 1 Demak

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI/I

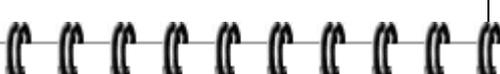
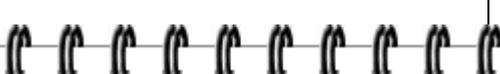
Pokok Bahasan : Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia

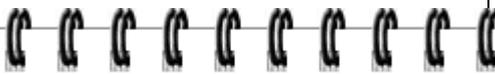
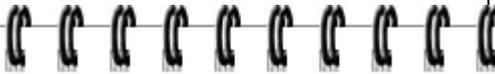
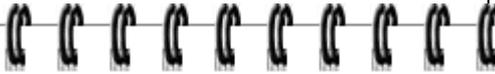
No	Materi	Indikator	Nomor Soal	Jml.Soal
1	3.Negara-negara kerajaan Hindhu-Buddha di Indonesia.	➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kutai	7	1
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Tarumanegara	3	1
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kalinga	5	1
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Sriwijaya	2	1
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Mataram Kuno	1	1
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kediri	9	1
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Singasari	4	1
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Majapahit	8	1
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Sunda	6	1
		➤ Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Bali	10	1
Total				10

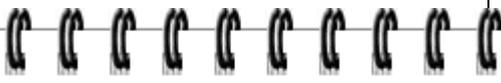
## Lampiran 21

## SOAL MATCH CARD

1	 <div style="background-color: red; color: white; padding: 5px; display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>APA PERBEDAAN ANTARA MATARAM DIBAWAH DINASTI SYAILENDERA DENGAN DIBAWAH DINASTI SANJAYA? JELASKAN!!</p> </div> </div> <div style="background-color: red; color: white; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 10px auto;">1</div>	<div style="background-color: red; width: 100%; height: 100%;"></div> <p>Dinasti Sanjaya beragama Hindu dengan pusat pemerintahan diutara, sedangkan Dinasti Syailendra beragama Budha dengan pusat pemerintahan diselatan.</p>
2	 <div style="background-color: red; color: white; padding: 5px; display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>MENGAPA KERAJAAN-KERAJAAN HINDU LEBIH BERKEMBANG DI JAWA DARI PADA DI SUMATERA? JELASKAN DARI SEGI SOSIAL!!</p> </div> </div> <div style="background-color: red; color: white; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 10px auto;">2</div>	<div style="background-color: red; width: 100%; height: 100%;"></div> <p>Karena di Sumatera pada masa yang berkembang adalah Agama Budha yang menjadi Agama di Kerajaan Sriwijaya dan pada masa itu pula Kerajaan Sriwijaya menjadi pusat Agama Budha terpenting di Asia Tenggara.</p>
3	 <div style="background-color: red; color: white; padding: 5px; display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>JELASKAN KETERKAITAN ANTARA KERAJAAN TARUMANEGARA DENGAN KERAJAAN GALUH!!</p> </div> </div> <div style="background-color: red; color: white; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 10px auto;">3</div>	<div style="background-color: red; width: 100%; height: 100%;"></div> <p>Kerajaan Galuh diduga merupakan kelanjutan dari Kerajaan Tarumanegara, hal itu dilihat dari sumber Prasasti Canggal yang isinya menyebutkan bahwa Sanjaya telah mendirikan tempat pemujaan didaerah Wuk</p>

4	 <div style="background-color: red; color: white; padding: 5px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <p style="margin: 0; padding: 0 10px;">JELASKAN TUJUAN EKSPEDISI PAMALAYU YANG DILAKUKAN OLEH KERTANEGARA TAHUN 1275!!</p> <div style="background-color: white; color: red; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">4</div> </div>	<div style="background-color: red; width: 100%; height: 100%;"></div> <p>Untuk menaklukan daerah-daerah di Sumatera dan Semenanjung Melayu yang belum tunduk terhadap Kerajaan Singosari.</p>
5	 <div style="background-color: red; color: white; padding: 5px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <p style="margin: 0; padding: 0 10px;">JELASKAN LATAR BELAKANG RAJA-RAJA ZAMAN DAHULU MENGGALI TANAH UNTUK DIJADIKAN KANAL!!</p> <div style="background-color: white; color: red; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">5</div> </div>	<div style="background-color: red; width: 100%; height: 100%;"></div> <p>Raja-raja pada masa dahulu menggali tanah untuk dijadikan kanal yaitu sebagai saluran irigasi serta dijadikan untuk mencegah banjir.</p>
6	 <div style="background-color: red; color: white; padding: 5px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <p style="margin: 0; padding: 0 10px;">SEBUTKAN ISI PRASASTI CANGGAL!!</p> <div style="background-color: white; color: red; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">6</div> </div>	<div style="background-color: red; width: 100%; height: 100%;"></div> <p>Sanjaya adalah keponakan Raja Sanna (anak dari Sannaha). Raja pertama adalah Sanjaya, yang mendirikan Lingga diatas sebuah bukit di wilayah Kunjarakunja.</p>

  <p data-bbox="427 600 464 674">7</p> <p data-bbox="523 421 884 658">DORONGAN APA YANG MEMBUAT PARA BRAHMANA MEMBUATKAN YUPA BAGI RAJA MULA WARMAN?</p>	<p data-bbox="991 349 1396 607">Ucapan terimakasih kepada Raja Mulawarman yang karena kebaikan beliau yaitu menyedekahkan 20.000 ekor sapi kepada para Brahmana.</p>
  <p data-bbox="411 1122 432 1196">8</p> <p data-bbox="464 987 884 1061">JELASKAN YANG DIMAKSUD PERANG BUBAT!!!</p>	<p data-bbox="991 819 1396 1155">Perang Bubat yaitu perang antara Kerajaan Majapahit dengan Kerajaan Sunda dimana Gajah Mada menginginkan Kerajaan Sunda Tunduk kepada Kerajaan Majapahit.</p>
  <p data-bbox="411 1608 432 1682">9</p> <p data-bbox="480 1496 852 1570">APAKAH YANG DISEBUT CANDRAKAPALA?</p>	<p data-bbox="991 1328 1396 1541">Candrakapala yaitu Lencana kerajaan yang bersimbol Tengkorak bertaring diatas bulan sabit.</p>



  
**JELASKAN SISTEM  
EKONOMI PADA MASA  
KERAJAAN BALI!!!**

**10**

Kegiatan ekonomi masyarakat Kerajaan Bali dititik beratkan pada sektor pertanian, hal itu didasarkan pada beberapa prasasti yang memuat hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan bercocok tane

## Lampiran 21

**RPP KELAS EKSPERIMEN****RPP****(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)**

- Sekolah : SMA N 1 Demak  
Mata Pelajaran : Sejarah  
Kelas / Semester : XI / I  
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 X tatap muka)
- Standar Kompetensi : 3. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia dari negara tradisional, kolonial, pergerakan kebangsaan, hingga terbentuknya negara kebangsaan sampai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- Kompetensi Dasar : 3.2 Menganalisis perkembangan negara tradisional (Hindu-Buddha) di Indonesia
- Indikator :
- Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kutai.
  - Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Tarumanegara.
  - Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kalingga.
  - Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Sriwijaya.
  - Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Mataram Kuno.
  - Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kediri.
  - Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Singasari.
  - Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Majapahit.
  - Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Sunda.

- Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Bali.

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi yang disampaikan siswa diharapkan mampu untuk:

1. Menguraikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan kerajaan Kutai.
2. Menerangkan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Tarumanegara.
3. Menjelaskan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kalingga.
4. Menjelaskan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Sriwijaya.
5. Menjelaskan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Mataram Kuno
6. Menerangkan munculnya dan berkembangnya Kerajaan kerajaan Kediri.
7. Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Singasari.
8. Menguraikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Majapahit.
9. Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Sunda.
10. Menerangkan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Bali.

#### B. Materi Pembelajaran

- Perkembangan Kerajaan-kerajaan Hindhu-Budha di Indonesia yaitu Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya, Mataram Kuno, Kediri, Singosari, Majapahit, Sunda, Bali.
- Peninggalan Kerajaan Hindhu-Budha di Indonesia.

#### C. Metode pembelajaran

- Pertemuan I : Ceramah bervariasi, tugas
- Pertemuan II : Ceramah bervariasi, pendekatan *drill* dengan *match card*
- Pertemuan III : Ceramah bervariasi, tugas

## D. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan I

#### a. Pendahuluan

- Membuka pertemuan
- Mengabsen siswa
- Memberikan motivasi yang membangun
- Memperkenalkan materi yang akan disampaikan
- Menciptakan interaksi dan kondisi yang kondusif

#### b. Kegiatan Inti

##### 1) Eksplorasi :

- Guru meminta siswa untuk membuka buku masing-masing
- Guru menjelaskan keberadaan soal sebagai *treatment* yang akan mempengaruhi hasil belajar
- Guru meminta siswa untuk bertanya apabila ada hal yang belum dimengerti.

##### 2) Elaborasi

- Guru memberikan waktu untuk *warm up* bagi siswa untuk mengerjakan soal yang telah ada di LKS
- Siswa mengerjakan jawaban di atas selembar kertas
- Guru dan siswa mengevaluasi jawaban

##### 3) Konfirmasi

- Memberikan motivasi untuk siswa lebih aktif lagi mencari jawaban melalui studi pustaka dsb

#### c. Penutup

- Guru dan siswa menarik simpulan
- Guru menanyakan tentang materi yang kurang dimengerti siswa

- Menyampaikan tugas yang akan datang
- Menutup pelajaran
- Mengingatkan siswa untuk belajar

## 2. Pertemuan II

### a. Pendahuluan

- Membuka pertemuan
- Berdoa bersama
- Mengabsen siswa
- Memberikan motivasi yang membangun
- Melakukan warming up dengan merefresh pelajaran minggu lalu berupa pertanyaan sebagai media meningkatkan konsentrasi

### b. Kegiatan Inti

#### 1) Eksplorasi :

- Guru meminta siswa untuk membuka buku masing-masing
- Guru meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok
- Guru menjelaskan pembelajaran yang dilakukannya
- Guru meminta siswa untuk bertanya apabila ada hal yang belum dimengerti.
- Siswa berdiskusi sambil memanfaatkan buku yang ada
- Siswa melaporkan hasil diskusi

#### 2) Elaborasi

- Guru memberikan latihan soal tentang Kerajaan-kerajaan Hindhu-Budha di Indonesia dengan pendekatan *drill* dan media *match card*.
- Guru meminta siswa mencari jawaban di kartu jawaban.
- Guru meminta siswa memasang kartu soal dan kartu jawaban
- Guru meminta siswa menjelaskan jawaban dari soal yang dikerjakan.
- Guru bersama siswa jawaban jawaban latihan soal.

### 3) Konfirmasi

- Guru memberikan apresiasi yang baik untuk siswa yang aktif selama penyampaian materi
- Memberikan motivasi untuk siswa yang kurang aktif agar lebih aktif lagi

### c. Penutup

- Guru dan siswa menarik simpulan
- Guru menanyakan tentang materi yang kurang dimengerti siswa
- Guru meminta siswa merangkum pertanyaan yang belum bisa terjawab untuk di jawab pertemuan berikutnya.

## 3. Pertemuan III

### a. Pendahuluan

- Membuka pertemuan
- Berdoa bersama
- Mengabsen siswa
- Memberikan motivasi yang membangun
- Menanyakan pertanyaan yang belum terjawab

### b. Kegiatan Inti

#### 1) Eksplorasi :

- Guru Meminta siswa untuk membuka buku masing-masing
- Guru menanyakan jawaban untuk soal-soal yang belum terjawab

#### 2) Elaborasi

- Guru menjelaskan materi
- Guru meminta siswa memberikan jawaban atas pertanyaan yang belum terjawab
- Siswa menjawab pertanyaan tersebut
- Siswa harus mengangkat tangan untuk memberikan jawaban sanggahan dan penguatan

- Guru memfasilitasi siswa untuk menguatkan atau memberikan argumen lain
- c. Konfirmasi
- Guru memberikan apresiasi yang baik untuk siswa yang aktif selama pembelajaran
  - Memberikan motivasi untuk siswa yang kurang aktif agar lebih aktif lagi
- d. Penutup
- Guru dan siswa bersama-sama menarik simpulan
  - Guru menanyakan tentang materi yang kurang dimengerti siswa
  - Menutup pelajaran
  - Mengingatkan siswa untuk belajar
4. Alat dan Sumber Belajar
1. Alat pembelajaran : Laptop, Papan tulis, spidol.
  2. Sumber belajar :
    - Lembar Kerja Siswa
    - Mustopo, Habib dkk. 2006. *Sejarah SMA kelas XI IPA jilid 2*. Yudistira : Bogor.
    - Buku Belajar Elektronik (BSE)  
Listiani, dwi Ari. 2009. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI Program IPA*. Departemen Pendidikan Nasional
    - M, Tarunasena. 2009. *Sejarah2 untuk SMA/MA Kelas XI Program IPA*. Departemen Pendidikan Nasional
    - Suwito, Triyono. 2009. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI Program IPA*. Departemen Pendidikan Nasional
    - Djoened P.marwati, et al. 1984 . *Sejarah Nasional Indonesia II*, Jakarta : Depdikbud.
5. Penilaian
1. Jenis tagihan
    - a) Kecepatan dan ketepatan menentukan jawaban.
    - b) Tingkat keaktifan siswa

c) Bentuk tugas

## 2. Bentuk Tes

a) Nilai individu

No	Nama	Aspek penilaian		
		Aktif	Jawaban	ketepatan
1				
2				
3				
4				
5				

b) Nilai Kelompok

No	Nama kelompok	Aspek penilaian			
		diskusi	kerjasama	kecepatan	ketepatan
1	Kelompok 1				
2	Kelompok 2				
3	Kelompok 3				
4	Kelompok 4				

## 3. Kriteria Penilaian

INDIKATOR	NILAI KUALITATIF	NILAI KUANTITATIF
>80 – 100	Sangat Memuaskan (A)	4
>60 – 80	Memuaskan (B)	3
>40 – 60	Cukup (C)	2
>20 – 40	Kurang (D)	1
0 – 20	Tidak lulus (E)	0

Demak, Januari 2013  
Mahasiswa

**Hanika Hermawan**  
NIM. 3101408086

Lampiran 22

## **RPP KELAS KONTROL**

### **RPP**

#### **(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)**

Sekolah : SMA N 1 Demak  
 Mata Pelajaran : Sejarah  
 Kelas / Semester : XI / II  
 Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 X tatap muka)

Standar Kompetensi : 3. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia dari negara tradisional, kolonial, pergerakan kebangsaan, hingga terbentuknya negara kebangsaan sampai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar : 3.2 Menganalisis perkembangan negara tradisional (Hindu-Buddha) di Indonesia

Indikator :

- Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kutai.
- Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Tarumanegara.
- Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kalingga.
- Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Sriwijaya.
- Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Mataram Kuno.
- Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kediri.
- Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Singasari.
- Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Majapahit.
- Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Sunda.

- Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Bali

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi yang disampaikan siswa diharapkan mampu untuk:

#### E. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi yang disampaikan siswa diharapkan mampu untuk:

11. Menguraikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan kerajaan Kutai.
12. Menerangkan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Tarumanegara.
13. Menjelaskan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Kalingga.
14. Menjelaskan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Sriwijaya.
15. Menjelaskan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Mataram Kuno
16. Menerangkan munculnya dan berkembangnya Kerajaan kerajaan Kediri.
17. Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Singasari.
18. Menguraikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Majapahit.
19. Mendeskripsikan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Sunda.
20. Menerangkan munculnya dan berkembangnya Kerajaan Bali.

#### F. Materi Pembelajaran

- Perkembangan Kerajaan-kerajaan Hindhu-Budha di Indonesia yaitu Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya, Mataram Kuno, Kediri, Singosari, Majapahit, Sunda, Bali.
- Peninggalan Kerajaan Hindhu-Budha di Indonesia.

#### G. Metode pembelajaran

- Pertemuan I : Ceramah bervariasi

- Pertemuan II : Ceramah bervariasi
- Pertemuan III : Ceramah bervariasi

## B. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan I

#### a. Pendahuluan

- Membuka pertemuan
- Mengabsen siswa
- Memberikan motivasi yang membangun
- Menanyakan materi yang telah disampaikan
- Membuat interaksi dan kondisi yang kondusif

#### b. Kegiatan Inti

##### 1) Eksplorasi :

- Guru Menjelaskan materi
- Guru Meminta siswa untuk membuka buku masing-masing
- Guru meminta siswa untuk bertanya apabila ada hal yang belum dimengerti

##### 2) Elaborasi

- Mengingatkan siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari penjelasannya
- Siswa harus mengangkat tangan untuk memberikan jawaban, pertanyaan, sanggahan dan penguatan
- Guru memfasilitasi siswa untuk menguatkan atau memberikan argumen lain.

##### 3) Konfirmasi

- Guru memberikan apresiasi yang baik untuk siswa yang aktif selama pembelajaran berlangsung.
- Memberikan motivasi untuk siswa yang kurang aktif agar lebih aktif lagi
- Mengingatkan untuk mencari referensi lain sebagai sumber.

c. Penutup

- Guru bersama siswa menarik simpulan
- Guru menanyakan tentang materi yang kurang dimengerti siswa
- Mengingatkan siswa untuk tetap belajar.

## 2. Pertemuan II

a. Pendahuluan

- Membuka pertemuan
- Mengabsen siswa
- Memberikan motivasi yang membangun
- Menanyakan materi yang telah disampaikan
- Membuat interaksi dan kondisi yang kondusif

b. Kegiatan Inti

1) Eksplorasi :

- Guru Menjelaskan materi
- Guru Meminta siswa untuk membuka buku masing-masing
- Guru meminta siswa untuk bertanya apabila ada hal yang belum dimengerti

2) Elaborasi

- Mengingatkan siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari penjelasannya
- Siswa harus mengangkat tangan untuk memberikan jawaban, pertanyaan, sanggahan dan penguatan
- Guru memfasilitasi siswa untuk menguatkan atau memberikan argumen lain.

3) Konfirmasi

- Guru memberikan apresiasi yang baik untuk siswa yang aktif selama pembelajaran berlangsung.
- Memberikan motivasi untuk siswa yang kurang aktif agar lebih aktif lagi

- Mengingatnkan untuk mencari referensi lain sebagai sumber.

c. Penutup

- Guru bersama siswa menarik simpulan
- Guru menanyakan tentang materi yang kurang dimengerti siswa
- Mengingatnkan siswa untuk tetap belajar

### 3. Pertemuan III

a. Pendahuluan

- Membuka pertemuan
- Mengabsen siswa
- Memberikan motivasi yang membangun
- Menanyakan materi yang telah disampaikan
- Membuat interaksi dan kondisi yang kondusif

b. Kegiatan Inti

1) Eksplorasi :

- Guru Menjelaskan materi
- Guru Meminta siswa untuk membuka buku masing-masing
- Guru meminta siswa untuk bertanya apabila ada hal yang belum dimengerti

2) Elaborasi

- Mengingatnkan siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari penjelasannya
- Siswa harus mengangkat tangan untuk memberikan jawaban, pertanyaan, sanggahan dan penguatan
- Guru memfasilitasi siswa untuk menguatkan atau memberikan argumen lain.

3) Konfirmasi

- Guru memberikan apresiasi yang baik untuk siswa yang aktif selama pembelajaran berlangsung.

- Memberikan motivasi untuk siswa yang kurang aktif agar lebih aktif lagi
- Mengingatkan untuk mencari referensi lain sebagai sumber.

c. Penutup

- Guru bersama siswa menarik simpulan
- Guru menanyakan tentang materi yang kurang dimengerti siswa
- Mengingatkan siswa untuk tetap belajar..

C. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat pembelajaran : Laptop, Papan tulis, spidol.
2. Sumber belajar :
  - Lembar Kerja Siswa
  - Mustopo, Habib dkk. 2006. *Sejarah SMA kelas XI IPA jilid 2*. Yudistira : Bogor.
  - Buku Belajar Elektronik (BSE)  
Listiani, dwi Ari. 2009. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI Program IPA*. Departemen Pendidikan Nasional
  - M, Tarunasena. 2009. *Sejarah2 untuk SMA/MA Kelas XI Program IPA*. Departemen Pendidikan Nasional
  - Suwito, Triyono. 2009. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI Program IPA*. Departemen Pendidikan Nasional
  - Djoened P.marwati, et al. 1984 . *Sejarah Nasional Indonesia II*, Jakarta : Depdikbud.

D. Penilaian

1. Jenis tagihan
  - a) Kecepatan dan ketepatan menentukan jawaban.
  - b) Tingkat keaktifan siswa
2. Bentuk Tes
  - a) Nilai individu

No	Nama	Aspek penilaian
----	------	-----------------

		Aktif	Jawaban	ketepatan
1				
2				
3				
4				
5				

Demak, Januari 2013  
Mahasiswa

**Hanika Hermawan**  
NIM. 3101408086

## Lampiran 22

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya lebih suka mempelajari sejarah dengan menggunakan media <i>Chemo-Edutainment (CET)</i> berupa <i>match card</i>					
2	Saya lebih memahami materi Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia dengan pendekatan <i>drill</i> jika diberi tugas					
3	Saya merasa lebih jelas terhadap materi Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia yang diajarkan dengan menggunakan <i>match card</i> sebagai media <i>Chemo-Edutainment (CET)</i>					
4	Penggunaan media <i>Chemo-Edutainment (CET)</i> dengan memanfaatkan media <i>match card</i> dapat memusatkan perhatian dengan baik dalam mengikuti pelajaran.					
5	Motivasi belajar saya untuk memahami materi Kerajaan-kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia meningkat dengan adanya pembelajaran dengan pendekatan <i>drill</i> dengan media <i>match card</i>					
6	Saya merasa bosan dengan proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan <i>drill</i> dan media <i>match card</i> .					
7	Saya merasa pembelajaran dengan media <i>match card</i> dapat meningkatkan kerja sama dalam kelompok.					
8	Saya merasa tugas yang diberikan yang diberikan selama pembelajaran menggunakan pendekatan <i>drill</i> dengan media <i>match card</i> menjadi lebih mudah.					
9	Saya merasa penggunaan pendekatan <i>drill</i> dengan media <i>match card</i> mempermudah mengingat materi yang diajarkan.					
10	Saya merasa pembelajaran sejarah menggunakan pendekatan <i>drill</i> dengan media <i>match card</i> sebagai media <i>Chemo-Edutainment (CET)</i> lebih menyenangkan					

	dan menarik.					
--	--------------	--	--	--	--	--

**ANGKET PENELITIAN PENDEKATAN *DRILL* DENGAN *MATCH CARD*  
SEBAGAI MEDIA *CHEMO-EDUTAINMENT***

- 1) Angket ini diedarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian mengenai pendekatan *drill* dengan *match card* sebagai media *chemo-edutainment*.
- 2) Informasi yang diperoleh dari anda sangat berguna bagi peneliti dan data yang peneliti dapatkan hanya untuk kepentingan penelitian.
- 3) Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan yang disediakan, mohon baca terlebih dahulu petunjuk pengisian dengan cermat.
- 4) Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.
- 5) Angket ini tidak berhubungan dengan nilai akademik anda, sehingga anda tidak perlu takut dan cemas untuk menjawabnya secara jujur.
- 6) Partisipasi anda sangat peneliti harapkan.

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan pilihan sebagai berikut

- SS : Jika anda sangat setuju terhadap pernyataan  
 S : Jika anda setuju terhadap pernyataan  
 CS : Jika anda cukup setuju terhadap pernyataan  
 TS : Jika anda tidak setuju terhadap pernyataan  
 STS : Jika anda sangat tidak setuju terhadap pernyataan

## Lampiran 23

Uji Keberartian dan Kelinearan Persamaan Regresi																																									
<b>Jumlah Kuadrat</b>																																									
JK (T)	=	$SY^2$	=	220511.1111																																					
JK (a)	=	$\frac{(SY)^2}{N}$	=	$\frac{[2733]^2}{34}$	=	219738.562																																			
JK (b a)	=	$b \left\{ SXY - \frac{(SX)(SY)}{N} \right\}$																																							
	=	0.482	$\left\{ 105580 - \frac{[1303.00][2733.33]}{34} \right\}$	=	399.71																																				
JK(S)	=	$JK(T) - JK(a) - JK(b a)$																																							
	=	220511.111	-	219738.562	-	399.707 = 372.842																																			
<b>Derajat Kebebasan (dk)</b>																																									
dk (a)	=	1																																							
dk (b a)	=	1																																							
dk (S)	=	$n - 2$	=	$34 - 2$	=	32																																			
<b>Kuadrat Tengah (KT)</b>																																									
KT (a)	=	$\frac{JK(a)}{dk(a)}$	=	$\frac{219738.562}{1}$	=	219738.562																																			
KT (b a)	=	$\frac{JK(b a)}{dk(b a)}$	=	$\frac{399.707}{1}$	=	399.707																																			
KT (S)	=	$\frac{JK(S)}{dk(S)}$	=	$\frac{372.842}{32}$	=	11.651																																			
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Sumber Variasi</th> <th>dk</th> <th>JK</th> <th>RK</th> <th>F</th> <th>F tabel</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Total</td> <td>34</td> <td>220511.111</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Regresi (a)</td> <td>1</td> <td>219738.562</td> <td>219738.562</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Resesi (b a)</td> <td>1</td> <td>399.707</td> <td>399.707</td> <td>34.31</td> <td>4.149</td> <td>Signifikan</td> </tr> <tr> <td>Residu (S)</td> <td>32</td> <td>372.842</td> <td>11.651</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>							Sumber Variasi	dk	JK	RK	F	F tabel	Kriteria	Total	34	220511.111					Regresi (a)	1	219738.562	219738.562				Resesi (b a)	1	399.707	399.707	34.31	4.149	Signifikan	Residu (S)	32	372.842	11.651			
Sumber Variasi	dk	JK	RK	F	F tabel	Kriteria																																			
Total	34	220511.111																																							
Regresi (a)	1	219738.562	219738.562																																						
Resesi (b a)	1	399.707	399.707	34.31	4.149	Signifikan																																			
Residu (S)	32	372.842	11.651																																						
<b>Koefisien korelasi dan Determinasi</b>																																									
Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) dinyatakan dengan rumus:																																									
$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$																																									
Berdasarkan rumus tersebut diperoleh:																																									
$r_{xy} = \frac{34 [105580] - [1303][2733]}{\sqrt{\{34 [51655] - [1303]^2\} \{34 [220511] - [2733]^2\}}}$ $= 0.7193$																																									
Koefisien determinasi																																									
$r^2 = \frac{b \{N \sum XY - \sum X \sum Y\}}{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$																																									
$r^2 = \frac{0.482 \left\{ 34 [105580] - [1303][2733] \right\}}{34 [220511] - [2733]^2}$ $= 0.5174$ $= 51.74\%$																																									

## Lampiran 24

NO	BUTIR PERNYATAAN										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	31
2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	32
3	4	5	5	5	5	1	4	5	4	4	42
4	5	3	4	5	5	2	5	5	3	5	42
5	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	30
6	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	27
7	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	25
8	5	4	5	5	3	2	5	4	3	5	41
9	3	4	4	5	3	2	5	5	4	5	40
10	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	38
11	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	45
12	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	24
13	5	4	4	4	4	2	5	4	3	4	39
14	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	40
15	5	5	5	4	5	2	5	4	3	5	43
16	2	2	2	3	3	2	2	1	2	4	23
17	5	4	4	3	5	2	5	4	4	3	39
18	5	5	5	5	5	2	4	4	3	5	43
19	5	4	5	4	5	2	5	5	5	4	44
20	4	4	4	3	5	1	4	4	5	3	37
21	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	45
22	4	4	5	5	4	2	5	3	4	3	39
23	5	5	5	5	5	2	5	3	4	5	44
24	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	47
25	4	5	5	4	5	1	5	5	5	5	44
26	3	5	4	5	5	1	5	4	5	4	41
27	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	42
28	5	3	4	5	5	2	5	5	5	5	44
29	5	5	3	5	5	2	4	5	5	5	44
30	5	3	5	5	5	2	4	5	5	5	44
31	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27
32	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	45
33	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27
34	5	5	5	4	5	2	4	5	5	5	45

## Lampiran 25

## ANALISIS REGRESI

Tabel Persiapan Analisis Regresi

No	Kode	X <sub>1</sub>	Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> Y
1	R-01	31	73.33	961	5378	2273
2	R-02	32	76.67	1024	5878	2453
3	R-03	42	83.33	1764	6944	3500
4	R-04	42	83.33	1764	6944	3500
5	R-05	30	76.67	900	5878	2300
6	R-06	27	70.00	729	4900	1890
7	R-07	25	70.00	625	4900	1750
8	R-08	41	90.00	1681	8100	3690
9	R-09	40	80.00	1600	6400	3200
10	R-10	38	86.67	1444	7511	3293
11	R-11	45	80.00	2025	6400	3600
12	R-12	24	73.33	576	5378	1760
13	R-13	39	83.33	1521	6944	3250
14	R-14	40	80.00	1600	6400	3200
15	R-15	43	80.00	1849	6400	3440
16	R-16	23	73.33	529	5378	1687
17	R-17	39	83.33	1521	6944	3250
18	R-18	43	86.67	1849	7511	3727
19	R-19	44	80.00	1936	6400	3520
20	R-20	37	86.67	1369	7511	3207
21	R-21	45	83.33	2025	6944	3750
22	R-22	39	80.00	1521	6400	3120
23	R-23	44	80.00	1936	6400	3520
24	R-24	47	80.00	2209	6400	3760
25	R-25	44	83.33	1936	6944	3667
26	R-26	41	80.00	1681	6400	3280
27	R-27	42	83.33	1764	6944	3500
28	R-28	44	86.67	1936	7511	3813
29	R-29	44	76.67	1936	5878	3373
30	R-30	44	83.33	1936	6944	3667
31	R-31	27	76.67	729	5878	2070
32	R-32	45	83.33	2025	6944	3750
33	R-33	27	76.67	729	5878	2070
34	R-34	45	83.33	2025	6944	3750
S		1303	2733.3333	51655	220511	105580

Berdasarkan tabel persiapan diperoleh:

$$\begin{aligned} N &= 34 & SX^2 &= 51655 \\ SX &= 1303 & SY^2 &= 220511 \\ SY &= 2733.333333 & SXY &= 105580 \end{aligned}$$

**Persamaan Regresi**

Persamaan regresi yang diprediksi dalam bentuk:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk memperoleh koefisien a dan koefisien b digunakan rumus:

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh:

$$\begin{aligned} a &= \frac{2733}{34} \left[ \frac{51655}{34} \right] - \frac{1303}{34} \left[ \frac{105580}{34} \right] \\ &= 61.915 \\ b &= \frac{34 \left[ \frac{105580}{34} \right] - 1303 \left[ \frac{2733}{34} \right]}{34 \left[ \frac{51655}{34} \right] - (1303)^2} \\ &= 0.482 \end{aligned}$$

Sehingga persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = 61.915 + 0.482 X$$

## Lampiran 26

**Koefisien korelasi dan Determinasi**

Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) dinyatakan dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{34 \{ 105580 \} - \{ 1303 \} \{ 2733 \}}{\sqrt{\{ 34 \{ 51655 \} - \{ 1303 \}^2 \} \{ 34 \{ 220511 \} - \{ 2733 \}^2 \}}} \\ &= 0.7193 \end{aligned}$$

Koefisien determinasi

$$r^2 = \frac{b (N \sum XY - \sum X \sum Y)}{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

$$\begin{aligned} r^2 &= \frac{0.482 \{ 34 \{ 105580 \} - \{ 1303 \} \{ 2733 \} \}}{34 \{ 220511 \} - \{ 2733 \}^2} \\ &= 0.5174 \times 1.0000 \\ &= 51.74\% \end{aligned}$$

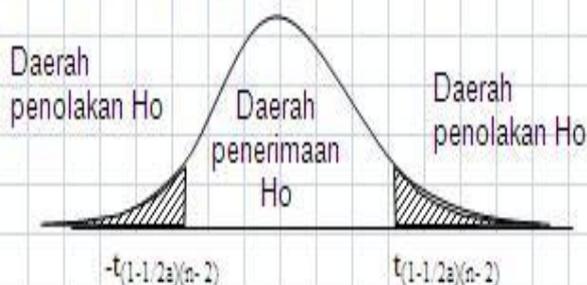
## Lampiran 27

**Uji Keberartian Koefisien Korelasi**

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2_{xy}}}$$

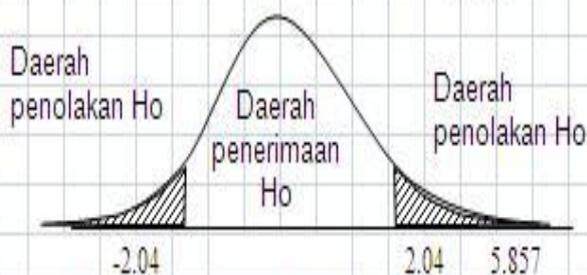
Apabila t berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , yaitu  $-t_{(1-1/2\alpha)(n-2)} < t < t_{(1-1/2\alpha)(n-2)}$ , berarti bahwa koefisien korelasi tidak signifikan.



Berdasarkan rumus tersebut diperoleh:

$$t = \frac{0.719 \sqrt{34 - 2}}{\sqrt{1 - 0.517}} = 5.857$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = (34-2) = 32$  diperoleh  $t_{(0,975)(32)} = 2.04$



Karena t berada pada daerah penolakan  $H_0$ , berarti bahwa koefisien korelasi ini signifikan.

## Lampiran 28

## Daftar Siswa Kelompok Eksperiment (XI IPA 4)

NO	NIS	NAMA	L/P
1	1197	ALDI HENDARTO	L
2	11725	ALI MUSYADAT	L
3	11757	ANA IBRIR WAJHA	P
4	112033	ANAS MUQODAS	L
5	11863	ANDAYU INTAN PERMATASARI	P
6	11899	ANINDITA ULFAHADINI	P
7	11900	ATINA FATKHAH	P
8	11867	DEASY AVIONITA PRAMOUDY	P
9	11966	DIAH AYU RUSMANINGRUM	P
10	11870	DIMAS FAESAL AMALDIE	L
11	11733	FEBRIANTI RAHMADANI	P
12	11969	FEBRIYAN RIYADI	L
13	112011	HANIF MIFTAH NUR	L
14	11875	IMAN PUTRA MULYONO	L
15	11839	INTAN WIDYASTUTI	P
16	11737	IZZA LA'ALIYA	P
17	11808	LAILATUL MAQFIROH	P
18	11878	LAILUL LUTFI SHOFIANA NOUR	P
19	11778	MELINA AYU DAMAYANTI	P
20	11740	MITA ANGGRAENI	P
21	11978	MUHAMMAD 'ADLI ZUL HAZMI	L
22	11781	MUHAMMAD ALI RIFQI MAHMUD	L
23	11847	NILNA SALMATIL AUDA	P
24	112023	NUR IDA	P
25	11853	NURUL ARIANI	P
26	11786	RAISA RISQI FAUZIYAH	P
27	11817	RETNO WAHYU SAVITRI	P
28	112062	RIZQI DEWI RIYANTI	P
29	11818	ROUF MUKUS DARISMAN	L
30	11856	SEPTIAWAN EKA MAULANA	L
31	112027	SINGGIH PAHLEFI	L
32	11923	SITI NUR HAMIDAH	P
33	11858	YOVITA EMILIANA IRMAYANTI	P
34	11962	ZULFA UMI WARDANI	P

## Lampiran 28

## Daftar Siswa Kelompok Kontrol (XI IPA 5)

NO	NIS	NAMA	L/P
1	11861	ABDUL KARIM	L
2	11862	AHMAD BADAWI	L
3	11935	ARIF ISNAWANTORO	L
4	112002	ARUM SUBEKTI	P
5	112036	ASHAR SIDQI	L
6	11866	ASIYATUN NIKMAH	P
7	11763	BIMA HARITS KURNIAWAN	L
8	11831	DIAN ASIH NASTITI	P
9	11872	DWI DYAS ASTUTININGRUM	P
10	11832	ERLYANDY NOFRINDA DWI RAHAR	L
11	11836	FITA FAJRIYANI	P
12	11908	FRELA FAIRUZ ASY-SYIFA	P
13	112012	HERI KURNIAWAN	L
14	11805	INDAH LISTIOWATI	P
15	11773	KHAFIDHATUL FEBRIANI	P
16	112015	LUTFIANA ULFA	P
17	11843	LUTHFIATI HASANAH	P
18	11950	M. KHULUQI HIDAYATULLAH	L
19	11951	MAGDARINI OKTA SUMARNO	P
20	11954	MEGA ANITASARI	P
21	11812	MUHAMMAD KHAIRUL FAKHRI	L
22	11784	NAUFAL LATIF	L
23	11814	NUR EKA ASTUTI	P
24	11816	NUR MUAYYADAH	P
25	11918	PURWI MUFIDATI	P
26	11884	RATNA DAYINTA APSARI	P
27	11885	RENO GALIH PUTRA	L
28	11851	REYNANDO BAGASKORO	L
29	11989	SELVI NURI HIDAYATI	P
30	11750	SINTA ANINDA NUR SANTI	P
31	11762	SOFI ALFIANI	P
32	11890	SRI BUDI WIJAYANTI	P
33	11857	TRISNA NUR B	P
34	11995	YOLLANDA OKTAVIAN AYUNINGTYAS	P

## Lampiran 29



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMA NEGERI 1 DEMAK**



Jalan Sultan Fatah/Katonsari No. 85 ☎ (0291) 685241 Demak ✉ 59516  
Website : [www.sman1-demak.sch.id](http://www.sman1-demak.sch.id) / email : [info@sman1-demak.sch.id](mailto:info@sman1-demak.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

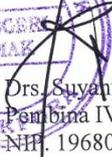
NOMOR : 070 / 037 / 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Demak menerangkan bahwa :

N a m a : HANIKA HERMAWAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 3101408086  
Program/Fakultas : S1/Pendidikan Sejarah  
Alamat : Ds. Ketangirejo RT.01 / RW.01 Kec. Godong, Kab.  
Grobogan 58162

Yang bersangkutan benar-benar Mahasiswa UNNES Semarang Fakultas Pendidikan Sejarah yang telah mengadakan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : “ Pengaruh Pendekatan DRILL dengan Match Card sebagai media Chemo-Edutainment(CET) terhadap hasil belajar Sejarah pokok bahasan Kerajaan-kerajaan bercorak Hindu – Budha di Indonesia ”, Pada Instansi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga SMA Negeri 1 Demak yang dilaksanakan pada 12 Januari s.d 19 Januari 2013.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 23 Januari 2013  
Kepala Sekolah  
  
Drs. Suyanto, M.Pd.  
Pembina IV/a  
NIP. 19680313 199512 1 003

## Lampiran 30

## Dokumentasi Foto



Pre test kelompok eksperimen



Pre test kelompok kontrol



Pembelajaran kelompok eksperimen menggunakan pendekatan *drill* dengan media *match card*



Siswa memasang kartu soal dan kartu jawaban



Siswa mempresentasikan jawaban soal



Post test kelompok eksperimen



Post test kelompok control